

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *VIDEO CANVA* TERHADAP
KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA DINI KELOMPOK B1 DI TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL CABANG TALLO KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Oleh :

NURUL MADANI HERMAN

105451101420

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurul Madani Herman**, NIM: **105451101420**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 211 Tahun 1446 H/2024 M, Pada Tanggal 16 Muharram 1446 H/22 Juli 2024 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Rabu Tanggal 24 Juli 2024 M.

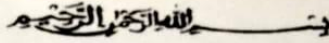
Makassar, 18 Muharram 1446 H
24 Juli 2024 M

Panitia Ujian

- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
- 2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. (.....)
- 3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd (.....)
- 4. Dosen Penguj
1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd (.....)
2. Dr. Intisari, S.Pd., M.Pd (.....)
3. Arie Martuty, S.Si., M.Pd (.....)
4. Fadhilah Latief, S.Psi., M.Pd (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Video Canva* Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Kelompok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Nurul Madani Herman
NIM : 105451101420
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Juli 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 0923057901

Dr. Intisari, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 0920018407

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
 NBM : 860 934

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru PAUD

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
 NBM : 951 830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaann Media *Video Canva* Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo Kota Makassar.
Nama : Nurul Madani Herman
Nim : 105451101420
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan di hadapan tim penguji ujian skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Juni 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM. 951 830

Dr. Intisari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0920018474

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM: 951 830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaann Media *Video Canva* Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo Kota Makassar.
Nama : Nurul Madani Herman
Nim : 105451101420
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah skripsi yang disusun oleh mahasiswa tersebut kami priksa, maka dinyatakan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan ujian tutup.

Makassar, 14 Juni 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM. 951 830

Dr. Intisari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 092001874

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM: 951 830



Terakreditasi Institusi



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurul Madani Herman**
NIM : 105451101420
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

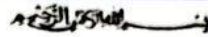
1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibantu oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 15 Juli 2024

Yang membuat perjanjian

Nurul Madani Herman



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurul Madani Herman**
NIM : 105451101420
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 15 Juli 2024

Yang membuat perjanjian

Nurul Madani Herman

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

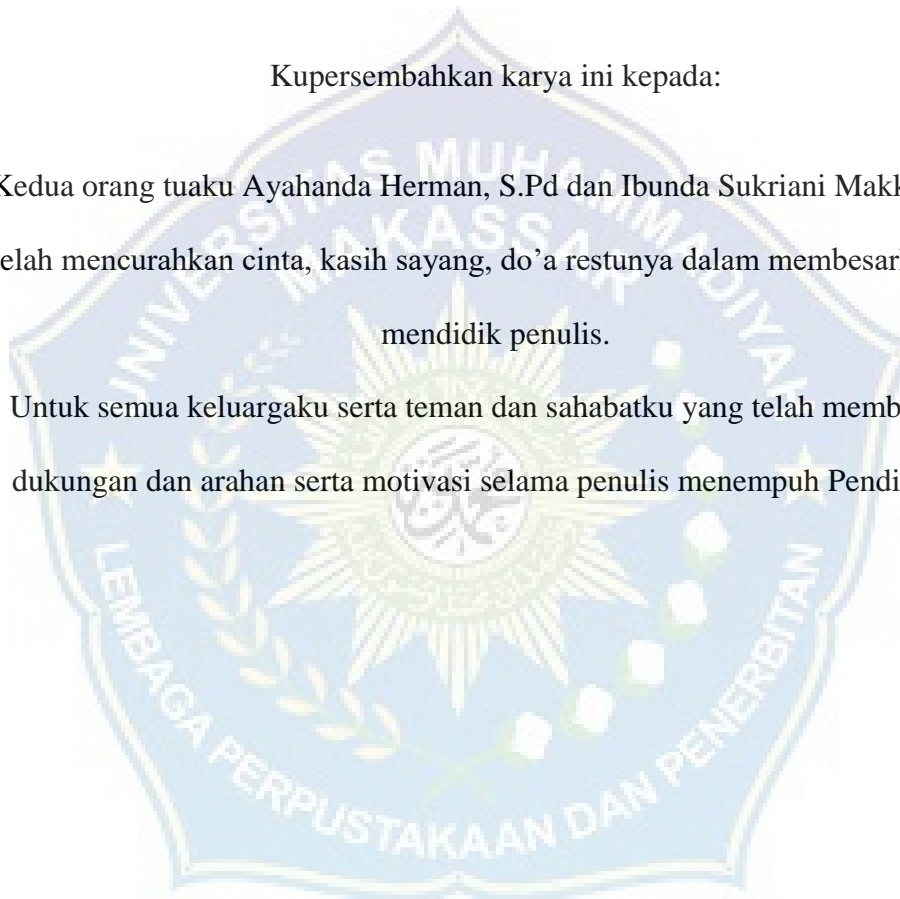
(QS. Ar Rad: 11)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada:

Kedua orang tuaku Ayahanda Herman, S.Pd dan Ibunda Sukriani Makka, yang telah mencurahkan cinta, kasih sayang, do'a restunya dalam membesarkan dan mendidik penulis.

Untuk semua keluargaku serta teman dan sahabatku yang telah memberikan dukungan dan arahan serta motivasi selama penulis menempuh Pendidikan.



ABSTRAK

Nurul Madani Herman 2024, Pengaruh Media *Video Canva* Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Kelompok B1 Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo Kota Makassar. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Tasrif Akib dan Pembimbing II Intisari. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang menunjukkan ada beberapa anak yang masih kurang dalam perkembangan Literasi usia 5-6 Tahun di Kelompok B1 dan beberapa anak sudah mulai berkembang dalam literasi. Kurangnya literasi anak terlihat pada membaca permulaan melalui kartu huruf terlihat kurangnya pengetahuan anak didik terhadap pengenalan huruf dan bunyi, anak belum mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan, dan anak belum mengenal suku kata dan anak belum bisa menyusun suku kata.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* yaitu seluruh anak usia didik Kelompok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo Kota Makassar yang berjumlah 19 orang. Hasil penelitian mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 1,92 atau Presentse 48,49% sebelum perlakuan atau pretest dan setelah diberi perlakuan atau posttest rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 3,42 atau Presentase 85,52%

Kata kunci : Canva, Kemampuan Literasi, Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga Saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Video Canva* terhadap kemampuan literasi Anak usia Dini Kelompok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo Kota Makassar” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama pembuatan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, masukan-masukan dan tuntunan dalam penulisan, yang membuat tulisan ini menjadi lebih baik, meskipun masih banyak kekurangan-kekurangannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Herman, S.Pd dan Ibunda Sukriani Makka, yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam proses mencari ilmu dan selalu mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini, semoga keduanya diberikan kesehatan dan umur yang panjang oleh Allah SWT sehingga dapat melihat penulis menjadi manusia yang berguna untuk banyak orang, bangsa dan agama.
2. Ayahanda Bapak Dr. Tasrif Akib, S.Pd.,M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah

Makassar yang telah memberi arahan serta petunjuk dalam pembuatan skripsi.

3. Ibunda Dr. Intisari, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, memberi dan menolong serta memotivasi penulis dengan tulus untuk membimbing penulisan skripsi.
4. Seluruh Staf Pengajar, Karyawan dan Civitas Akademika di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Seluruh keluarga besar dan teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa kepada penulis.
6. Kepada Adik-adik saya Ahmad Fauzi Ramadhan dan Nur Indira Ramadhani yang memberikan semangat.
7. Kepada Sepupu tercinta Nurhalisa Said terima kasih telah meluangkan waktu untuk mendengar dan menemani proses pembuatan proposal dan skripsi.
8. Kepada Rasdini Nurrachmah Ranggong dan Hardalia Hamzah terima kasih telah menjadi Partner yang baik selama proses perkuliahan sampai penulisan skripsi.
9. Tenaga Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, walaupun kami sadari bahwa Skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Kami mengharapkan koreksi dan saran atas kekurangan dari tulisan ini guna untuk menyempurnakan.

Akhir kata semoga semua bantuan dan amal baik tersebut mendapatkan limpahan berkah dan anugerah dari Allah Subuhanawata'ala, Aamiin.

Makassar, 18 Mei 2024

Nurul Madani Herman



DAFTAR ISI

MOTTO	viii
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Bahasa Anak Usia Dini	9
2. Literasi Anak Usia Dini	12
3. Media Video Canva	22
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Desain Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi Penelitian	32
2. Sampel Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel	32
1. Media Video Canva	32

2. Kemampuan Literasi	33
D. Teknik Analisis Instrumen Penelitian.....	33
1. Observasi (Lembar Observasi/Checklist)	33
2. Tes Perlakuan	34
3. Uji Validasi Isi	34
4. Uji Rehabilitas.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi.....	35
2. Dokumentasi	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Analisis Statistik dekskriptif.....	36
2. Analisis Statistik nonparametrik.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Gambaran Umum	39
2. Hasil Analisis Deskriptif	41
B. Pembahasan.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	33



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.....	15
Tabel. 3.1 Desain One Group Pre Test-Post Test Design.....	31
Tabel 4.1 Nama Anak didik Kelompok B1.....	40
Tabel 4.2 Skor <i>Pretest</i> Hasil Kemampuan Literasi Baca Tulis.....	45
Tabel 4.4 Data Hasil Pretest Dan Postest.....	47
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Text.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan masa awal yang penting dan mendasar dalam seluruh masa pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Masa ini merupakan masa penting yang menjadi landasan sepanjang hidup anak mulai dari lahir hingga tumbuh dewasa dan kehidupan anak selanjutnya. Salah satu periode yang menjadi ciri masa usia dini adalah *The Golden Age* atau periode keemasan. Anak usia dini merupakan masa paling sensitif untuk memperoleh aspek pertumbuhan dan perkembangan sehingga perlu dibantu dan dirangsang tumbuh dan kembangnya (Khosibah & Dimiyati, 2021, p. :1861). Pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang luar biasa dan berkembang begitu signifikan sehingga pengetahuan dan pendidikan yang diterima anak pada masa ini akan sangat berdampak terhadap masa depan anak usia dini. Melalui proses pembelajaran sejak usia dini, anak tidak hanya mempersiapkan diri untuk menempuh jenjang pendidikan lebih lanjut. Namun yang lebih penting anak menerima rangsangan fisik, motorik, kognitif, sosial, dan emosi sesuai yang sesuai dengan usianya. (Mulyadi, 2012, p. :1).

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (motorik kasar dan motorik halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual) bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini. Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti

bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan dapat meningkat sehingga pada tahap selanjutnya perkembangan anak akan lebih baik. Agar anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal, dibutuhkan keterlibatan guru dan orang tua untuk memberikan rangsangan yang bersifat menyeluruh salah satunya di bidang pendidikan. Perkembangan berfikir anak usia pra-sekolah sangat pesat, dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan.

Adapun aspek yang harus di kembangkan pada masa usia dini yaitu Aspek bahasa adalah salah satu yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia PAUD dan Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan literasi itu sendiri dapat dikatakan sebagai kemelekan huruf, mengenal tulisan, serta dapat membaca tulisan. Mengetahui huruf yang nantinya dapat berkembang menjadi kemampuan membaca kata. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana, namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan huruf, yang berkembang menjadi kata, termaksud modal awal anak untuk menguasai keterampilan literasi. Kemampuan literasi adalah landasan awal penguasaan ilmu pengetahuan kemampuan dalam hal baca dan tulis.

Literasi itu sendiri secara etimologis berasal dari bahasa latin yaitu *littera* yang artinya ditandai dengan huruf, melek huruf atau berpendidikan, Sedangkan secara istilah literasi adalah sebuah kemampuan membaca dan menulis. Literasi pada anak usia dini adalah kemampuan dalam mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi, membuat, mengkomunikasikan dan menghitung berbagai isi tulisan yang tergabung dalam berbagai variasi isi yang menyiapkan anak untuk

belajar dan mengembangkan pengetahuan dan mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Literasi itu sendiri dapat dikatakan sebagai kemelekan huruf, mengenal tulisan, serta dapat membaca tulisan. Jika anak mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitar maka akan tumbuh kepercayaan anak dan dapat melakukan interaksi dan sosialisasi dengan lingkungan sekitarnya (Nahdi & Yunitasari, 2019, p. :447). Beberapa tahun terakhir para pendidik PAUD dihadapkan pada bagaimana memadukan pembelajaran literasi dengan kegiatan rutin sehari-hari.

kemampuan literasi pada anak sejak dini dapat menjadi modal yang baik bagi anak dalam menghadapi masa mendatang. Kemampuan literasi yang dimiliki akan membantu anak dalam beraktivitas seperti membaca, menulis, menghitung, mengembangkan kemandirian, meningkatkan prestasi akademik, mempersiapkan diri memasuki sekolah hingga mengembangkan kemampuan komunikasi dan sosialisasi dengan orang lain maupun lingkungan sekitar. Dan salah satu yang utama, kemampuan literasi akan membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis dan logis dalam menghadapi berbagai situasi. Semakin tinggi kemampuan literasi yang dimiliki anak akan membantunya dalam menerima dan mengolah informasi sehingga anak dapat menyimpulkan dan memecahkan masalah dalam menyikap informasi yang diterima.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015 Mengatakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) memperkuat gerakan pertumbuhan budi pekerti, dan Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 78/P/2019 Menimbang bahwa untuk menumbuh

kembangkan budaya literasi pada ekosistem pendidikan dalam rangka pembelajaran sepanjang hayat sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup, perlu menyelenggarakan Gerakan Literasi Nasional.

Perkembangan saat ini telah melahirkan berbagai inovasi baru khususnya di bidang teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Tentu saja dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mempunyai dampak yang negative dan positif. Kedua dampak tersebut berimbas pada semua lini kehidupan tidak terkecuali pada dunia pendidikan. Saat ini kita tidak lagi perlu mengkaji apa imbas dari pesatnya perkembangan tersebut melainkan seberapa siap kita untuk dapat bertahan dalam lajunya perkembangan tersebut karena akan berdampak pada perubahan tatanan baru dalam kehidupan (Setyawati et al., 2021).

Jauh sebelumnya, Rosenberg mengungkapkan beberapa pergeseran yang terjadi pada proses pembelajaran seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu: 1) dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja, 2) dari kertas ke “online” atau jaringan, dan 3) dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja (Jamun, 2018). Sehingga, guru dituntut untuk mengembangkan cara mengajar mereka dengan cara memanfaatkan teknologi. Teknologi perangkat Audio-Visual; merupakan cara memproduksi dan menyampaikan bahan pengajaran dengan menggunakan peralatan dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pembelajaran audio-visual bisa digunakan dengan gampang karena menggunakan perangkat keras di dalam proses pengajaran. Sarana audio-visual menguatkan pemroyeksian gambar

hidup, pemutaran kembali suara, serta penayangan visual yang berukuran besar.

Salah satu dari banyaknya aplikasi yang bermunculan di dunia teknologi adalah canva. Canva adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan desain grafis. Penggunaan aplikasi canva dapat meningkatkan kreativitas dalam membuat desain poster, presentasi, dan konten visual lainnya (Alfian et al., 2022, p. :77). Canva menawarkan berbagai fitur, seperti untuk mengedit gambar dan mengatur layout, template untuk banner atau sampul buku, serta segudang stok foto. Lebih jauh, Canva juga memiliki *user interface* yang ramah sehingga pengguna bisa mempelajari dengan cepat. yang bisa dimanfaatkan adalah *video canva*. Dengan aplikasi *canva*, guru bisa membuat video pembelajaran yang menarik bagi anak didik dan bisa mempercepat proses pembelajaran karena guru tidak diharuskan lagi menulis di papan tulis. *Canva* juga dapat meningkatkan minat, motivasi, serta capaian perkembangan anak didik.

Salah satu sekolah yang harus mendapatkan perhatian khusus dalam hal pengembangan proses pembelajaran yakni TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo kota Makkasar. Berdasarkan Hasil observasi yang telah dilakukan Peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo kota Makkasar pada tanggal 6 -7 November 2023 ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan di kelas yaitu perkembangan literasi yang terjadi masih kurang untuk anak usia 5-6 di kelompok B1 sebagian anak masih sulit menyampaikan atau mengungkapkan apa yang di rasakan, anak masih mengalami kesulitan, dan belum selesai menjawab pertanyaan dari guru ataupun menjawabnya, keterbatasan anak dalam mengungkapkan bahasa lisannya di kelas menjadi pemicu kurangnya

literasi terhadap anak didik, dan metode yang di berikan guru belum tepat dalam menstimulasi literasi anak usia dini karena menggunakan metode bercakap-cakap tanpa menggunakan media pembelajaran. Dalam pertemuan yang dilakukan oleh peneliti dan guru, peneliti memperlihatkan salah satu dari Penerapan Media Pembelajaran berbasis Video Animasi yang di desain Menggunakan Aplikasi Canva yang disebut Media *Video Canva*. Media *Video Canva* yang ditampilkan oleh peneliti belum Pernah di terapkan sebelumnya di sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo kota Makkasar. Informasi lain yang peneliti dapatkan bahwasanya Penggunaan Media video Canva tersebut belum di terapkan karena masih terdapat beberapa guru/ tenaga pengajar di sekolah masih kesulitan dalam hal pengaplikasian media pembelajaran berbasis internet/ Teknologi, dikarenakan kurangnya Edukasi dan minimnya dalam mengikuti webinar atau seminar media pembelajaran.

Dan adapun hasil wawancara terhadap guru kelas kelompok B1 ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan bahasa di kelas yaitu ketidakmampuan anak membaca permulaan melalui kartu huruf pada kelompok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo Kota Makassar karena pada aspek bahasa kemampuan mengenal huruf permulaan anak yang masih tergolong rendah, pada aspek ini anak masih belum bisa mengenal Huruf dan Bunyi, Anak belum mengenal simbol-simbol huruf Vokal dan Konsonan, Anak belummengenal suku kataa dan Anak belum menyusun suku kata dan belum mempergunakan media *video canva* dalam hal literasi terutama dalam pengelompokan huruf dan penyusunan kata.

Hal ini dapat di lihat dari 19 orang anak didik, terdapat 6 anak didik

dinyatakan BB (belum berkembang) dilihat dari anak didik yang belum mampu membaca permulaan secara efektif dari pengenalan huruf melalui kartu huruf, 7 anak didik dinyatakan MB (Mulai Berkembang), 3 anak didik dinyatakan BSH (berkembang sesuai harapan), dan 3 anak didik BSB (berkembang sangat baik) disini anak didik sudah mampu membaca kata tanpa mengeja. Maka peneliti tertarik untuk menerapkan kegiatan yang bisa meningkatkan kemampuan literasi dengan menggunakan media video canva pada kelompok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo kota Makassar.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab berbagai masalah diatas yang di berikan judul : **Pengaruh Penggunaan Media Video Canva terhadap kemampuan Literasi Anak Usia Dini Kelompok B1 Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo Kota Makassar.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh penggunaan media *video canva* terhadap kemampuan literasi anak usia dini Kelompok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo Kota Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Penggunaan Media video canva terhadap kemampuan literasi anak usia dini Kelompok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo Kota Makassar ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi ilmu pengetahuan pendidikan anak usia dini dalam memahami tahap perkembangan literasi anak usia dini. Dengan demikian, penggunaan media video canva dapat disesuaikan dengan kemampuan dan minat mereka sesuai dengan tahap perkembangannya. Serta faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pelaksanaan peningkatan penggunaan media video canva terhadap peningkatan literasi anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini berfokus pada Anak usia dini yang cenderung tertarik pada gambar dan warna. Penggunaan media video canva dengan desain visual yang menarik dan berwarna-warni, sehingga dapat mempertahankan perhatian anak didik selama proses pembelajaran. Dengan penggunaan video yang menarik dan interaktif, anak-anak cenderung lebih terlibat dalam belajar. Mereka akan lebih antusias dan aktif dalam memahami materi literasi. Video canva yang dirancang dengan baik dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat mengulang video sesuai kebutuhan mereka, dan memungkinkan mereka belajar dalam kecepatan yang sesuai.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Bahasa Anak Usia Dini

Bahasa merupakan alat komunikasi yang diperoleh manusia sejak lahir. Penguasaan sebuah bahasa oleh seorang anak dimulai dengan perolehan bahasa pertama yang sering kali disebut bahasa ibu (Suardi *et al.*, 2019, p. :266). Bahasa merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir, sedangkan para ahli lain berpendapat adanya pengaruh faktor baik eksternal maupun internal terhadap kemampuan bahasa. Bahasa adalah hasil interaksi antara kemampuan psikologis siswa dan lingkungan bahasa. Bahasa yang diperoleh siswa erat kaitannya dengan kemampuan internal siswa dan input dari lingkungannya (Isna, 2019, p. :62). Kemampuan bahasa anak sangat bergantung faktor kognitif anak, apa yang diketahui anak akan menjadi penentu kemampuan berbahasa verbal dan memahami pesan.

Menurut Novan (2014 : 97) Bahasa pada anak usia dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Dengan kemampuan berbiacaranya itu anak usia dini bisa mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Salah satu aspek perkembangan yang terjadi pada anak usia dini adalah perkembangan bahasa. Perkembangan Bahasa meliputi beberapa elemen diantaranya yaitu berbicara, menyimak, menulis dan keterampilan membaca. bahasa memungkinkan untuk anak dapat mempelajari simbol-simbol dalam mencapai perkembangan dan

berfikir. Dengan demikian bahasa merupakan aspek yang sangat penting karena berfungsi sebagai alat untuk berfikir dan mengekspresikan diri.

Menurut Sujiono, (2009) berpendapat bahwa pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Salah satu upaya menstimulasi perkembangan anak untuk usia dini yaitu adalah stimulasi perkembangan bahasa. Belajar bahasa yang sangat krusial terjadi pada anak sebelum enam tahun. Pada rentang usia 3/4 sampai 5/6 tahun, anak mulai memasuki masa pra- sekolah yang merupakan masa kesiapan untuk memasuki pendidikan formal yang sebenarnya di sekolah dasar.

Menurut Undang-undang tentang Perlindungan terhadap Anak (UU RI Nomor 32 Tahun 2002) Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun dan termasuk anak yang masih dalam kandungan. Sedangkan menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 1, rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun yang tergambar dalam pernyataan yang berbunyi: pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sisdiknas, 2003). Sementara itu menurut direktorat pendidikan anak usia dini (PAUD), pengertian anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 – 6 tahun, baik yang terlayani maupun yang tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini.

Pembelajaran Bahasa Untuk Anak Usia Dini (PAUD). Pembelajaran bahasa diarahkan agar anak mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata-kata. Dengan kata lain pembelajaran bahasa anak usia dini lebih diarahkan agar anak dapat:

- mengolah kata secara komprehensif.
- Mengekspresikan kata-kata tersebut dalam bahasa tubuh (ucapan dan perbuatan) yang dapat dipahami oleh orang lain.
- mengerti setiap kata, mengartikan dan menyampaikannya secara utuh kepada orang lain.
- berargumentasi, meyakinkan orang melalui kata-kata yang diucapkannya.

Bahasa pada literasi anak usia dini bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa yang baik dan benar. Belajar bahasa untuk anak tergantung pada tujuan pembelajaran.

Maka penjelasan di atas adalah pendidikan bahasa anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini. Pengetahuan tentang perkembangan bahasa anak usia dini sangat membantu tercapainya pembelajaran keterampilan dasar bahasa yang baik membantu dalam meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa anak.

2. Literasi Anak Usia Dini

Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis. Perkembangan literasi menjadi sangat penting diperhatikan, karena literasi merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menjalani hidup di masa yang akan datang (Fitriani & Aziz., 2019, p. :100). kemampuan literasi pada anak mempengaruhi perkembangan social-emosional, emosi, perkembangan kognitif dan yang paling utama adalah perkembangan bahasanya. Jika anak mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitar maka akan tumbuh kepercayaan anak dan dapat melakukan interaksi dan sosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Kemampuan literasi baik secara lisan maupun tulisan seperti membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak.

Kemampuan literasi bahasa anak terutama dalam kemampuan membaca permulaan terdapat beberapa factor yang mempengaruhinya diantaranya adalah: factor fisiologis, intelektual. Lingkungan, dan psikologis, factor fisiologis mencakup kesehatan fisik, neurologis, factor intelektual mencakup hubungan positif antara kecerdasan yang diindikasikan oleh nilai kecerdasan individu (IQ) dan peningkatan kemampuan membaca, factor lingkungan mencakup pengalaman anak dan kondisi sosial ekonomi keluarga, dan factor terakhir adalah psikologis mencakup motivasi, minat baca, kematangan sosio-emosional, kematangan emosi dan penyesuaian diri. (Nahdi & Yunitasari, 2019, p. :448).

Pengembangan Literasi juga dapat dikemas dalam kegiatan bermain bermakna, mereka akan mengenali, mempresesi dan mempelajari berbagai hal melalui bermain seperti membaca sajak/syair, bertepuk tangan, gerak dan lagu,

bermain peran, mencari harta karun (huruf atau kata), dan sebagainya. Oleh karena itu pengembangan literasi ini tentunya dapat dilakukan melalui kegiatan bermain dan menyenangkan, upaya tersebut dilakukan agar anak didik menganggap kegiatan belajar mereka tak ubahnya seperti bermain dan bahkan berbentuk permainan. Dari kegiatan itulah anak akan membangun kemampuan literasinya berdasarkan pengalaman yang ia temui saat bermain bahkan mereka mampu menceritakan kembali bagaimana pengalamannya saat bermain.

Mengapa literasi menjadi hal penting untuk anak usia dini yaitu:

- a. Membantu anak dalam memahami orang lain dan lingkungan sekitarnya.
- b. Meningkatkan kreativitas dan kemampuan anak berfikir anak untuk berfikir logis.
- c. Meningkatkan kecerdasan anak dalam bidang akademik, emosional, dan spritual.
- d. Melatih kemampuan dasar anak yang dibutuhkan pada jenjang pendidikan selanjutnya (membaca, menulis, dan berhitung)
- e. Menumbuhkan minat anak terhadap keaksaraan.

Manfaat pembelajaran literasi anak usia dini sebagai berikut:

- a. membantu anak dalam memahami orang lain dan lingkungan sekitarnya
- b. membantu anak agar dapat menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain.
- c. menumbuhkan minat anak terhadap keaksaraan.
- d. munculnya sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di jenjang pendidikan selanjutnya.

a. Literasi Baca Tulis

Literasi baca tulis pada anak usia dini merujuk pada proses pengembangan keterampilan membaca dan menulis pada anak-anak yang berusia sebelum mereka memasuki tahap pendidikan formal seperti taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Di usia ini, fokus utama adalah membantu anak-anak membangun fondasi yang kuat untuk kemampuan membaca dan menulis di masa depan.

Proses literasi baca tulis pada anak usia dini sering kali dimulai dengan memperkenalkan mereka pada bahasa tertulis melalui kegiatan seperti membacakan cerita, menyanyikan lagu-lagu, dan bermain dengan kata-kata. Anak-anak belajar mengenali huruf, memahami konsep dasar seperti fonem (suara bunyi bahasa), dan mulai memahami bahwa kata-kata tertulis memiliki makna. Mereka juga dikenalkan dengan berbagai jenis teks tertulis, seperti buku cerita, kartu huruf, dan papan tulis.

Selain itu, literasi baca tulis pada anak usia dini juga melibatkan pengembangan keterampilan menulis, mulai dari menggambar garis dan bentuk hingga menulis huruf dan kata-kata sederhana. Pentingnya literasi baca tulis pada anak usia dini tidak dapat diabaikan, karena fondasi yang kuat dalam keterampilan membaca dan menulis pada tahap awal kehidupan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam perkembangan akademik dan sosial anak-anak tersebut.

Kecakapan literasi merupakan salah satu tolak ukur kemajuan bangsa. Hingga saat ini, Indonesia berpartisipasi dalam *Survei Program For International Student Mathematic and Science Studies* (TIMSS), yang mengukur kecakapan literasi peserta didik dalam tiga ranah, yaitu kemampuan memahami bacaan,

kecakapan.

Selain itu telah disepakati oleh forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 tentang penguasaan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. Oleh karena itu perlu adanya terobosan dalam meningkatkan budaya literasi di dunia pendidikan melalui kegiatan dalam pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran literasi dikembangkan berdasarkan kurikulum yang berlaku, berbasis standar yaitu Standar Isi (Permen No. 37 Tahun 2018). Literasi bertujuan memperkuat tujuan pembelajaran dalam Standar Isi. Semua peristiwa pembelajaran memiliki kegiatan mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis.

Tabel 2.1 Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Variabel	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 5-6 Tahun	
	Aspek	Indikator
Kemampuan Literasi	Literasi Baca	1. Anak Mampu mengenal Huruf dan Bunyi 2. Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf Vokal dan Konsonan
	Tulis	3. Anak dapat mengenal suku kata 4. Anak dapat menyusun suku kata

b. Literasi Numerisasi

Literasi numerasi anak usia dini merujuk pada proses pengembangan pemahaman dan keterampilan matematika pada anak-anak sebelum mereka memasuki pendidikan formal seperti taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Pada

tahap ini, fokus utama adalah membantu anak-anak membangun fondasi yang kuat dalam pemahaman angka, pola, dan konsep matematika dasar. Proses literasi numerasi pada anak usia dini melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk memperkenalkan anak-anak pada konsep-konsep matematika secara menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Ini dapat melibatkan kegiatan seperti menghitung mainan, mengidentifikasi bentuk geometris, membandingkan ukuran, dan mengenal pola-pola sederhana.

Selain itu, literasi numerasi anak usia dini juga melibatkan pengembangan keterampilan memecahkan masalah dan berpikir kritis. Anak-anak diajak untuk mengajukan pertanyaan, menyusun hipotesis, dan mencari solusi dalam berbagai konteks matematika yang sesuai dengan pengalaman mereka. Pentingnya literasi numerasi pada anak usia dini terletak pada pembentukan fondasi yang kuat untuk kemampuan matematika di masa depan. Dengan memperkenalkan konsep-konsep matematika secara menyenangkan dan relevan pada tahap awal perkembangan mereka, anak-anak akan lebih siap dan termotivasi untuk belajar matematika lebih lanjut saat mereka tumbuh dewasa.

c. Literasi Sains

Materi literasi sains untuk anak usia dini dirancang untuk memperkenalkan konsep-konsep sains secara menyenangkan dan relevan dengan pengalaman mereka sehari-hari. Berikut adalah beberapa materi yang dapat diintegrasikan dalam pendekatan literasi sains untuk anak usia dini:

- 1) **Pengamatan alam:** Anak-anak diajak untuk mengamati alam sekitar mereka, seperti cuaca, tumbuhan, binatang, dan lingkungan sekitar. Mereka dapat belajar tentang perubahan musim, siklus hidup tanaman, dan perilaku hewan.
- 2) **Eksperimen sederhana:** Anak-anak dapat terlibat dalam eksperimen sederhana yang menggali konsep-konsep sains dasar, seperti gravitasi, air, suhu, atau kepadatan. Contohnya bisa mencakup mengamati bagaimana es mencair, bagaimana air mengalir, atau bagaimana benda-benda berinteraksi.
- 3) **Buku cerita sains:** Menggunakan buku cerita dengan tema sains dapat membantu anak-anak memperluas kosakata mereka sekaligus memahami konsep-konsep sains secara lebih mendalam. Cerita-cerita ini dapat mengangkat topik-topik seperti alam semesta, planet, atau ekosistem.
- 4) **Kegiatan tangan:** Kegiatan yang melibatkan tangan, seperti membuat pola dengan blok bangunan, menciptakan reaksi kimia sederhana dengan bahan yang aman, atau merancang alat sederhana seperti teropong, dapat membantu anak-anak memahami konsep-konsep sains dengan cara yang praktis dan menyenangkan.
- 5) **Menjadi peneliti kecil:** Anak-anak diajak untuk menjadi peneliti kecil dengan mengajukan pertanyaan dan mencari jawabannya sendiri melalui pengamatan dan eksperimen sederhana. Mereka dapat mencatat temuannya dalam jurnal sains mereka sendiri.
- 6) **Kunjungan ke tempat-tempat menarik:** Kunjungan ke kebun binatang, taman alam, atau museum sains dapat memberikan pengalaman langsung yang memperkuat konsep-konsep sains yang telah dipelajari. Pentingnya materi

literasi sains untuk anak usia dini adalah untuk membantu mereka membangun fondasi yang kuat dalam memahami dunia di sekitar mereka, merangsang minat mereka dalam ilmu pengetahuan, dan memperluas pandangan mereka tentang alam semesta.

d. Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital secara efektif, aman, dan bertanggung jawab. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana menggunakan perangkat lunak dan aplikasi, memahami risiko dan etika dalam penggunaan internet, serta kemampuan untuk mengevaluasi, membuat, dan berbagi konten secara online. Materi yang mencakup literasi digital bisa meliputi:

- 1) Keamanan online: Pemahaman tentang risiko online seperti malware, phishing, dan pencurian identitas, serta strategi untuk melindungi diri sendiri, seperti penggunaan kata sandi yang kuat dan tidak membagikan informasi pribadi secara tidak perlu.
- 2) Evaluasi informasi: Kemampuan untuk menilai kebenaran dan keandalan informasi yang ditemukan secara online, mengidentifikasi sumber yang dapat dipercaya, dan memahami pentingnya verifikasi informasi sebelum dipercaya atau disebarkan.
- 3) Penggunaan aplikasi dan perangkat lunak: Pemahaman tentang cara menggunakan aplikasi dan perangkat lunak untuk berbagai tujuan, mulai dari produktivitas hingga hiburan, serta kemampuan untuk memilih dan mengevaluasi aplikasi yang tepat untuk kebutuhan mereka.

- 4) Hak cipta dan privasi: Pengetahuan tentang hak cipta, privasi online, dan kebijakan penggunaan data, serta pentingnya menghormati hak-hak orang lain dan melindungi privasi pribadi mereka sendiri.
- 5) Etika digital: Pemahaman tentang perilaku yang dianggap etis dalam interaksi online, seperti menghormati orang lain, berpartisipasi secara positif dalam komunitas daring, dan menghindari penyebaran hoaks atau perilaku yang merugikan.
- 6) Pengembangan Konten Digital: Kemampuan untuk membuat dan berbagi konten secara online dengan cara yang kreatif dan bermanfaat, serta memahami pentingnya mematuhi hak cipta dan etika dalam pembuatan konten.

Pentingnya literasi digital terletak pada kemampuannya untuk membantu individu berfungsi dengan baik dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, melindungi diri dari risiko online, dan berpartisipasi secara positif dalam masyarakat digital yang kompleks. Ini juga menjadi kunci untuk memanfaatkan potensi teknologi digital untuk pembelajaran, inovasi, dan pertumbuhan pribadi.

e. Literasi Finansial

Literasi finansial pada anak usia dini adalah upaya untuk mengenalkan konsep-konsep dasar keuangan secara menyenangkan dan relevan dengan pengalaman mereka sehari-hari. Tujuan utamanya adalah membantu anak-anak memahami nilai uang, pentingnya menabung, dan konsep dasar tentang pengelolaan keuangan.

Berikut beberapa aspek yang dapat menjadi materi literasi finansial untuk anak

usia dini:

1. Pengenalan mata uang: Anak-anak bisa diajak untuk mengenal berbagai koin dan uang kertas, serta memahami nilai relatifnya. Ini bisa dilakukan melalui permainan atau aktivitas visual seperti menyortir uang koin ke dalam tabung-tabung yang sesuai.
2. Menabung: Anak-anak bisa diajak untuk memahami konsep menabung dengan memberikan celengan atau kotak tabungan mereka sendiri. Mereka dapat diberi insentif untuk menabung sebagian dari uang saku mereka untuk tujuan tertentu.
3. Pengeluaran dan penghematan: Melalui kegiatan permainan peran atau cerita, anak-anak dapat memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya membuat pilihan cerdas dalam menggunakan uang.
4. Berpeluang berbisnis: Anak-anak dapat diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan bisnis sederhana seperti menjual kue atau membuat kerajinan tangan. Ini dapat mengajarkan mereka tentang konsep dasar bisnis, penghasilan, dan keuntungan.
5. Berbagi dan beramal: Anak-anak bisa diajak untuk memahami pentingnya berbagi dengan mereka yang membutuhkan. Mereka dapat belajar tentang amal dan memberikan sebagian dari uang atau barang yang mereka miliki kepada orang-orang yang kurang beruntung.
6. Permainan pendidikan: Ada berbagai permainan dan aplikasi pendidikan yang dirancang khusus untuk mengajarkan konsep-konsep keuangan kepada anak-anak secara interaktif dan menyenangkan.

Melalui pendekatan yang sesuai dengan pengalaman dan pemahaman anak-anak usia dini, literasi finansial dapat membantu membentuk kebiasaan dan sikap yang baik terkait dengan pengelolaan keuangan sejak usia dini, yang akan membantu mereka menjadi individu yang lebih berpenghasilan dan bertanggung jawab secara finansial di masa depan.

f. Literasi Budaya dan Kewargaan

Literasi budaya dan kewarganegaraan merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, menghargai, dan berpartisipasi dalam budaya dan kehidupan kewarganegaraan yang beragam di masyarakat mereka. Ini mencakup pemahaman tentang nilai-nilai, tradisi, norma, dan sejarah budaya yang mempengaruhi masyarakat, serta kemampuan untuk berinteraksi secara positif dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya dan memiliki kesadaran tentang hak, tanggung jawab, dan kewajiban sebagai warga negara. Literasi budaya dan kewarganegaraan melibatkan:

- 1) **Pemahaman budaya:** Kemampuan untuk memahami nilai-nilai, keyakinan, adat istiadat, dan tradisi yang mendasari budaya suatu masyarakat, serta menghargai keragaman budaya di dalamnya
- 2) **Kesadaran tentang hak dan tanggung jawab:** Pemahaman tentang hak-hak dasar individu dan tanggung jawab sebagai warga negara, termasuk hak untuk bersuara, hak atas pendidikan, hak untuk dihormati, dan tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam proses demokratis.

- 3) Partisipasi dalam kehidupan kewarganegaraan: Kemampuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kewarganegaraan, seperti pemilihan umum, diskusi publik, atau kegiatan sukarela yang memperkuat komunitas.
- 4) Keterampilan komunikasi lintas budaya: Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda, termasuk kemampuan untuk mendengarkan dengan empati, memahami perspektif orang lain, dan menanggapi secara sensitif.
- 5) Pemahaman tentang konflik dan rekonsiliasi: Pemahaman tentang konflik sosial dan politik serta upaya rekonsiliasi antara kelompok-kelompok yang berbeda, dengan tujuan mempromosikan perdamaian, harmoni, dan inklusivitas

3. Media Video Canva

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu cara, alat, atau proses, yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses pendidikan (Farista & M, 2018). Media pembelajaran interaktif ini merupakan suatu alat atau konten pembelajaran yang bisa mengajak para peserta didik lebih berperan aktif dan dapat berinteraksi dengan media itu sendiri. Peserta didik akan lebih mendapatkan pengalaman belajar yang lebih lama untuk diingat karena mengalami dan berinteraksi dengan media pembelajarannya (Harahap *et al.*, 2023).

b. Video Pembelajaran

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang bertujuan untuk

memanifestasikan pesan serta dapat menumbuhkan atau mengembangkan pikiran, kemauan belajar, perasaan dan perhatian, sehingga terlaksana prosedur belajar yang tersusun sesuai rencana, serta memiliki tujuan untuk melatih fokus dan konsentrasi anak didik dan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan memudahkan pemahaman konsep atau informasi tertentu, sarana yang tepat digunakan adalah video pembelajaran.

Media pembelajaran video merupakan media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Dibanding dengan media gambar, penggunaan media video pembelajaran lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pemanfaatan media digital berbasis audio visual (video) lebih disukai anak-anak, hasil belajar yang diperoleh lebih meningkat dengan pembelajaran melalui media audio visual (video) pembelajaran (Budiarti, 2002). Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat - alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. (Nurfadhillah *et al.*, 2021).

c. Canva

Canva adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan desain grafis. Penggunaan aplikasi Canva dapat meningkatkan kreativitas dalam membuat desain poster, presentasi, dan konten visual lainnya (Alfian *et al.*, 2022). Selain itu canva ialah alat bantu dalam merancang, publikasi online ditujukan untuk memberdayakan potensi setiap orang di seluruh dunia untuk bisa merancang desain berbagai bentuk sesuai kreativitasnya serta dipublikasi di

berbagai media. Aplikasi Canva yang penggunaan desain grafisnya di era digitalisasi ini menjadi viral digunakan karena kemudahan dan beragam untuk desainya di berbagai aspek kehidupan. Desain menarik pastinya akan membantu dalam publikasi, yang bertujuan mengedukasi sebagai strategi pemasaran produk, brand maupun branding, pembuatan desain yang menarik bertujuan mengedukasi sebagai strategi pemasaran produk, brand maupun branding, pembuatan desain yang menarik pastinya tidaklah mudah, terutama bagi yang pemula.

Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, info grafis, spanduk, selebaran, sertifikat, ijazah, kartu undangan, kartu nama, kartu ucapan terima kasih, kartu pos, logo, label, penanda buku, buletin, sampul CD, sampul buku, wallpaper desktop, template, editing foto, gambar mini youtube, cerita instagram, kiriman twitter, dan sampul facebook. (Alfian *et al.*, 2022).

Pendidik dan peserta didik dipermudah dengan adanya aplikasi Canva ini dalam pelaksanaan proses pembelajaran berbasis digital, keterampilan, kreativitas, dan manfaat lainnya, desain yang dihasilkan melalui Canva dapat membuat ketertarikan peserta didik meningkat, kegiatan pembelajaran semakin berkembang serta motivasi peserta didik semakin meningkat dengan berbagai tampilan bahan ajar dan materi yang disajikan secara menarik. Dengan penggunaan Canva ini diharapkan pendidik mampu membuat media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajarannya. (Bou *et al.*, 2023).

Kelebihan yang didapat bila media pembelajaran dibuat dengan menggunakan Canva seperti beraneka ragamnya jenis tampilan yang dilengkapi beragam fitur animasi template juga pengkodean halaman yang dapat memunculkan berbagai ide-ide dan efisiensi waktu bagi pendidik maupun peserta didik dalam melakukan kegiatan merancang media yang menarik hingga dapat digunakan sebagai bahan penyajian presentasi, berupa slide, mind mapping dan poster. Dengan banyaknya fitur yang tersedia, seperti tampilan 'drag and drop' menjadi mudah para pengguna saat mengimplementasikannya, bahkan peserta didik dapat saling bekerjasama saat membuat desain dan ini berarti para peserta didik dapat mengerjakan secara kelompok (Wulandari & Mudinillah, 2022). Belajar menggunakan video dari canva membuat anak didik antusias dalam pembelajaran.

d. Langkah-langkah Penggunaan Canva dalam pembuatan video Pra membaca Anak Usia Dini

1) Mendownload Aplikasi *Canva* ini melalui play store

Jika ingin mendapatkan aplikasi *Canva*, cara yang pertama adalah mendownload aplikasi *Canva* melalui playstore, dengan cara membuka playstore.

2) Membuat Akun *Canva*

Setelah aplikasi sudah terdownload dan terpasang pada ponsel atau laptop, langkah selanjutnya buka aplikasi canva, dari situ akan muncul pilihan pendaftaran google, facebook, ataupun lanjut dengan email.

3) Membuat desain melalui *Canva*

Setelah sudah membuat akun di *Canva* guru dan peserta didik sudah bisa

menggunakan *Canva* sesuai kebutuhan. Aplikasi *Canva* ini sangat banyak dan beragam sekali untuk membuat suatu desain, yaitu video, logo, poster, cerita instagram, kartu nama, undangan, label, kolase, photo, iklan, promosi, dan lain sebagainya. Templat yang menarik juga sudah tersedia di aplikasi *Canva*, guru dan peserta didik bisa gunakan template itu dengan hanya mengubah tulisan atau gambar sesuai kebutuhan.

4) Menyimpan Hasil Desain dari *Canva*

Setelah desain yang di buat selesai, langkah terakhir ialah menyimpan desain yang sudah di buat. Cara menyimpannya ialah klik tanda panah kebawah yang berada di pojok kanan atas, setelah di klik, desain anda akan otomatis tersimpan dalam galeri maupun file. *Canva* memiliki beragam desain grafis yang menarik, bermanfaat untuk mengasah kreativitas, lebih menghemat waktu dalam desain, praktis, memiliki kualitas gambar dengan resolusi yang baik, dapat mendukung kolaborasi, dan hasil dapat diunduh dalam bentuk jpg dan pdf. (Simbolon *et al.*, 2022).

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu:

1. (Yunita *et al.*, 2020) Penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengaruh Media Typewriter Alfabeta Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini."

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Typewriter Alfabeta terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6

Tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru Riau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berbentuk Eksperimen dengan model penelitian one group pretest post test design. Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh media typewriter alphabet terhadap kemampuan Membaca Permulaan Pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Kota Pekanbaru setelah pelaksanaan eksperimen yang memberikan perlakuan berupa pengaruh media typewriter alphabet adalah sebesar 55,56%.

2. (Suriani, 2021) dengan judul "Pengaruh Permainan *Roller Alphabet* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Maggeng Kabupaten Aceh Barat Daya ".

Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Maggeng Kabupaten Aceh Barat Daya Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah 16 Anak Didik kelas A . Instrumen penelitian melalui kuesioner dengan analisis data menggunakan uji statistik regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan sebesar 66,20%. Peningkatan kemampuan membaca permulaan ini meliputi sebagian besar anak sudah mampu mengenal huruf alphabet secara baik, mampu menyebutkan suku kata dan mampu membaca kata. Secara statistik dengan menggunakan uji t-test juga terlihat terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca anak, dengan nilai thitung = 6,852 dan ini lebih besar dari nilai ttabel sebesar = 2,120. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada

hasil tes kemampuan membaca permulaan pada anak TK Aisyiah Bustanul Atfal Manggeng Kabupaten Aceh Barat.

3. (Zein *et al.*, 2020), dengan judul penelitiannya "Pengaruh Kartu Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bhakti Bunda Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasy Eksperimen. Sampel penelitian dengan sampling purposive terdiri dari kelas eksperimen 14 orang dan kelas kontrol 14 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data penelitian dengan uji perbedaan (t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Artinya hasil pembelajaran kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Kesimpulan penelitian ini bahwa terdapat pengaruh kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Bhakti Bunda Padang.

C. Kerangka Berpikir

Penggunaan aplikasi digital dalam proses pembelajaran sering kali disepelekan oleh para guru dikarenakan proses pembuatan media pembelajaran digital masih jarang digunakan oleh guru-guru. Hal ini bisa disebabkan guru dalam memberikan materi pelajaran hanya menggunakan media tradisional saja tanpa ada variasi atau bantuan media digital yang dapat menarik perhatian Anak didik. Kegiatan belajar yang seperti ini membuat Anak didik menjadi kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran dan Anak didik menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran, akibatnya hasil belajar yang dicapai Anak didik

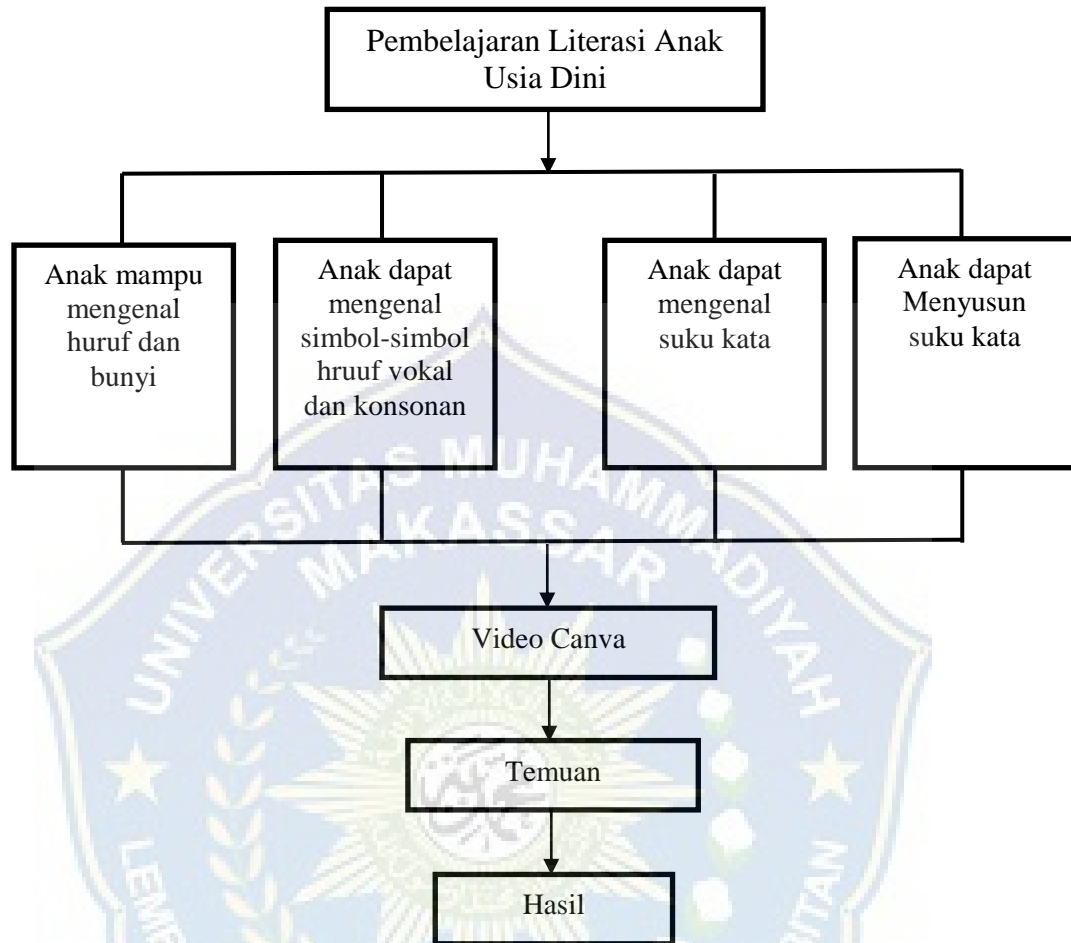
menjadi kurang optimal. Adanya situasi demikian perlu diadakan perbaikan dalam kegiatan belajar agar yang dilakukan oleh guru tidak monoton dan membosankan.

Oleh karena itu Pemanfaatan media digital video canva untuk Literasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik. Media belajar video canva merupakan salah satu media belajar yang memanfaatkan teknologi berupa layanan internet sehingga sangat mudah dibuat dan didesain oleh guru untuk mengaksesnya. Dengan media ini diharapkan dapat menarik perhatian Anak didik sehingga bisa berkonsentrasi saat kegiatan pembelajaran, serta hasil belajar Anak didik khususnya pada pengenalan Huruf di kelompok B1.

Untuk melihat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode penelitian eksperimen yakni menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang kemudian hasil belajar Anak didik di ujikan dengan menonton media video canva dan dapat diketahui bagaimana hasil belajar anak didik sebelum menggunakan media video canva dan setelah menggunakan media video canva. Bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media video canva lebih efektif untuk mengetahui kemampuan literasi baca tulis Anak usia dini dibandingkan tanpa menggunakan media *video canva*.

Berikut ini, skema kerangka berpikir dari peneliti dapat digambarkan dalam bagan alur mengenai kerangka pikir dalam penelitian sebagai berikut:

Kerangka Pemikiran Penelitian



D. Hipotesis Tindakan

Proses Pembelajaran literasi dengan penggunaan media *video canva* dapat dilihat mengalami pengaruh literasi dengan menggunakan hipotesis H_a jika ada peningkatan dan H_o jika tidak ada peningkatan kemampuan literasi baca tulis anak setelah diberikan *treatment* penggunaan media video canva. anak usia dini terutama pada peningkatan literasi baca tulis pada kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo Kota Makassar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian *Eksperimen*, yaitu model penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian *Pre-eksperimen design* dengan *desagns* penelitian ini adalah “*Penelitian one group pretest-posttest design*”. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas *Eksperimen* yang dilakukan degan membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*. Adapun bentuk desain eksperimen dapat dilihat dibawah ini. (Sukriadi *et al.*, 2021, p. :101)

Tabel. 3.1 Desain one group pre test-post test design

<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
T1	X	T2

T1: Tes awal (*Pre Test*) dilakukan sebelum menerapkan media *video canva*

X : Perlakuan (*Treatment*) pemberian atau penerapan media *video canva*

T2 : Tes akhir (*Post Test*) diberikan setelah menerapkan media *video canva*

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Cabang Tallo adalah anak didik kelompok B1 yang berjumlah 19 anak.

2. Sampel Penelitian

Pengukuran Sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan penelitian dalam suatu objek. Peneliti menggunakan Teknik Sampling *Non Probability Sampling* yang dipakai ialah Sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Cabang Tallo adalah seluruh anak didik kelompok B1 yang berjumlah 19 anak.

C. Definisi Oprasional Variabel

Operasionalisasi (variabel) adalah mendefinisikan variabel dengan tegas, sehingga menjadi faktor-faktor yang dapat diukur dan dipahami oleh orang lain dan tidak membuat pemahaman yang berbeda-beda tentang variabel yang diteliti. Adapun definisi operasional yang dimaksud dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Media *Video Canva*

Media pembelajaran *Video Canva* merupakan media pembelajaran digital dengan cara mendesain video pembelajaran yang menyesuaikan elemen-elemen visual seperti gambar, teks, dan animasi sesuai kebutuhan, dan menggunakan warna dan desain yang menarik sesuai dengan minat anak didik. Setelah desain selesai menjadi sebuah video animasi dapat diputarkan sebagai

media pembelajaran.

2. Kemampuan Literasi

Kemampuan literasi merupakan salah satu bagian aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek bahasa. Aspek tersebut dapat dikembangkan melalui literasi pra-membaca dengan media *Video Canva* memperkenalkan huruf, kata, dan konsep dasar membaca yang interaktif dan menyenangkan.

D. Teknik Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi (Lembar Observasi/Checklist)

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi “observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kusioner, rekaman gambar, dan rekaman suara”(Ilmiyah ilmiyah & Agung Setyawan, 2023, p. :215).

Panduan observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang bersifat terstruktur dan peyusunannya dalam bentuk skala bertingkat (*Rating Scale*), pengisiannya cukup dilakukan dengan memberikan tanda *check list* (√) pada pernyataan/indikator yang menunjukkan perilaku atau perkembangan yang terlihat pada anak.

Lembaran observasi yang dipergunakan tersebut sebagai alat pengumpulan data dan ditujukan kepada anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Cabang Tallo yang sedang melakukan proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Analisis reliabilitas instrumen)

2. Tes Perlakuan

Menurut Masyud (2012:215) “tes digunakan untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap”. Tes perlakuan dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif dampak penerapan metode atau penerapan model dalam kegiatan pembelajaran. Adapun bentuk tes perlakuan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lalu peneliti membuat instrument penelitian kemudian setelah itu penelitian ini menggunakan pengujian validitas dan reabilitas.

3. Uji Validasi Isi

Uji validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content Validity*). Pada setiap instrument baik test maupun nontest terdapat butir-butir instrument yang telah dikonsultasikan dengan ahli maka selanjutnya diuji cobakan dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda.

4. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent* dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan internal *consistency* yang dilakukan dengan mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan selama kegiatan permainan berlangsung, yaitu dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Sutrisno Hadi (Sugiyono,2015:203), mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dilakukan oleh peliti pada saat proses pembelajaran berlangsung sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media *video canva* untuk mengetahui perkembangan mengenal Kemampuan literasi bca tulis yang terdiri dari kemampuan mengenal huruf dan bunyi huruf, mengenal simbol-simbol huruf konsonan, mengenal huruf vokal, serta menyusun suku kata di kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara melihat dan mencatat kembali data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi dipilih karena penelitian ini membutuhkan data-data tertulis maupun gambar sebagai bahan menganalisis perkembangan penelitian. Adapun data yang diperoleh meliputi daftar nama anak, profil sekolah, Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran Harian (RPPH), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan lembar penilaian perkembangan anak.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015:207) berpendapat bahwa “analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul”. Data yang diperoleh yaitu dengan menceklis perkembangan mengenal bentuk Kemampuan literasi Pra-membaca yang terdiri dari kemampuan mengenal huruf dan bunyi huruf, mengenal simbol-simbol huruf konsonan, mengenal huruf vokal, serta menyusun suku kata pada lembar observasi anak sesuai kategori yang digunakan yang telah dirubahdalam angka-angka sebagai nilai yang dicapai dengan menggunakan skala penilaian. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil kemampuan literasi baca tulis antara sebelum dan sesudah diberi pembelajaran media video canva yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik nonparametrik.

1. Analisis Statistik dekskriptif

Sugiyono (2016) berpendapat bahwa analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui tingkat perkembangan pengenalan literasi baca tulis sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran media video canva Selanjutnya Tiro (Mardiani, 2017: 40) mengemukakan guna memperoleh gambaran umum mengenai rata-rata tingkat perkembangan mengenal huruf dan bunyi huruf, mengenal simbol-simbol huruf konsonan, mengenal huruf vokal, serta menyusun suku kata anak didik dilakukan dengan perhitungan rata-rata dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana : P = Rata-rata

x = Nilai/ harga

N = Jumlah Data

2. Analisis Statistik nonparametrik

Sugiyono (2016) berpendapat bahwa analisis statistik nonparametrik digunakan dengan alasan karena tidak dilakukan pengacakan dalam penentuan subjek atau sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik nonparametrik yaitu dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* (Uji Peringkat Bertanda *Wilcoxon*). Riadi (2016) mengatakan bahwa *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk menguji perbedaan perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian dengan memperhatikan dari dua sampel berpasangan dan data tidak berdistribusi normal dengan sampel $n \leq 25$.

Hurriyati & Gunarto (2019) mengemukakan bahwa prosedur uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yaitu:

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis yang ditentukan dalam pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* ini adalah sebagai berikut. H_a : Ada peningkatan kemampuan literasi baca tulis anak setelah diberikan treatment penggunaan Media Video Canva, dan H_o : Tidak ada peningkatan kemampuan literasi anak setelah diberikan treatment penggunaan Media Video Canva di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo.

b. Penguji hipotesis dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5 %

c. Kriteria Pengujian

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji Wilcoxon Signed Rank Test adalah sebagai berikut. Jika probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis, pengujian statistik akan menggunakan program IBM SPSS 25.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di salah satu TK swasta yang memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1992. Berlokasi di Jl. Datuk Ribandang III No. 21, La'latang, Kec. Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90214. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo dibawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Andi Impiati, S.Pd dibantu oleh operator bernama Asrian, S.Pd dan 6 guru. Saat ini TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo memakai panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu 2013 yang dipadukan dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Adapun proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Perencanaan Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang mengacu pada tema-tema. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo juga mendapatkan status akreditasi B dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah dan memiliki 6 ruang kelas.

Program kegiatannya mengacu pada kurikulum 2013 yang dipadukan dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Adapun proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang mengacu pada tema - tema yang terlaksana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo. Pada semester 1 tema yang digunakan terdiri dari tema aku, tanah

airku, kebutuhanku, lingkungan sosial, dan binatang sedangkan pada semester 2 tema yang digunakan antara lain tanaman, alat komunikasi, lingkungan alam, pekerjaan, serta kendaraan dan rekreasi.

Adapun nama-nama anak didik kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo yang menjadi sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Nama Anak didik Kelompok B1

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	AFI	PEREMPUAN
2	AQI	PEREMPUAN
3	MAS	PEREMPUAN
4	AIY	PEREMPUAN
5	ALE	PEREMPUAN
6	ZEI	PEREMPUAN
7	LAT	PEREMPUAN
8	ADI	LAKI-LAKI
9	CAN	PEREMPUAN
10	AZK	LAKI-LAKI
11	FAT	PEREMPUAN
12	HAS	LAKI-LAKI
13	ATI	PEREMPUAN
14	AZR	LAKI-LAKI
15	ANN	LAKI-LAKI
16	FAT	PEREMPUAN
17	ALI	LAKI-LAKI
18	FRI	PEREMPUAN
19	DZI	LAKI-LAKI

2. Hasil Analisis Deskriptif

a. Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dini Kelompok B1 Tk Aisyiah sebelum penggunaan Media Video Canva

Berdasarkan data Hasil Observasi Awal yang dilakukan, Presentase kemampuan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dini Kelompok Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Skor *Pretest* Hasil Kemampuan Literasi Baca Tulis

NO	SUBJEK PENELITIAN	SKOR PRETEST
1	AFI	9
2	AQI	7
3	MAS	6
4	AIY	8
5	ALE	6
6	ZEI	7
7	LAT	9
8	ADI	12
9	CAN	7
10	AZK	12
11	FAT	10
12	HAS	8
13	ATI	8
14	AZR	7
15	ANN	7
16	FAT	9
17	ALI	7
18	FRI	6
19	DZI	7
Jumlah		152
Rata-Rata		8

Pada hasil data *pretest* menunjukkan kemampuan literasi baca tulis peserta didik perlu ditingkatkan melihat terdapat beberapa peserta didik yang memperoleh skor rendah. Peserta didik yang memperoleh skor rendah rata-rata kemampuan literasi perlu perlu ditingkatkan. Pada saat menyebut huruf anak-anak keliru akan nama berbagai huruf yang diperlihatkan maupun ditunjuk oleh guru.

Kegiatan literasi anak usia dini merupakan kegiatan yang harus ditingkatkan oleh guru dikarenakan masih ada beberapa anak yang belum mencapai indikator pembelajaran literasi. Adapun indikator Literasi Baca Tulis dalam pembelajaran literasi yaitu :

- Anak mampu mengenal huruf dan bunyi

Tahap awal dalam pengenalan dan penggunaan *Media Canva* Terhadap Literasi Anak Usia Dini adalah mengenalkan anak usia dini pengenalan huruf dan bunyi dalam membangun kemampuan membaca dan menulis yang kuat. Guru dan peneliti berharap setelah kemampuan mengenali huruf dan bunyi memungkinkan anak untuk menguraikan kata-kata secara lebih efisien saat membaca dan memahami struktur bahasa.

- Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan

Aktivitas mendengar dan mengucapkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan adalah langkah awal yang penting dalam memahami sistem alfabet dan pengembangan keterampilan membaca dan menulis anak usia dini.

- Anak dapat mengenal suku kata

Suku kata adalah bagian dari kata yang terdiri dari satu huruf vokal atau

gabungan huruf vokal dengan satu atau lebih huruf konsonan di depan atau di belakangnya. Contoh suku kata dalam bahasa Indonesia adalah "a", "ma", "rumah", "belajar", dan seterusnya

- Anak dapat menyusun suku kata

Kemampuan anak untuk menyusun suku kata adalah langkah lanjutan yang penting dalam perkembangan literasi contoh : Anak usia dini mengidentifikasi dan menggunakan suku kata terbuka (contoh: "ma", "ba"), suku kata tertutup (contoh: "an", "in"), dan suku kata lainnya seperti suku kata diftong (contoh: "ai", "au").

Berdasarkan data hasil pretest menunjukkan skor tertinggi yaitu 12, terdapat 2 peserta didik yang mendapat skor tertinggi dan nilai terendah yaitu 6 terdapat 2 peserta didik yang mendapat skor terendah. Peserta didik yang mendapat skor tertinggi menunjukkan anak sudah mengenal huruf dan bunyi huruf, mengenal simbol-simbol huruf konsonan, mengenal huruf vokal, serta menyusun suku kata sedangkan peserta didik yang mendapat skor terendah masih memerlukan bantuan guru atau peneliti dalam mengembangkan kemampuan literasi baca tulis anak usia dini.

b. Tahap pelaksanaan penggunaan Media Video Canva

Pelaksanaan pada penelitian ini guru dan peneliti bekerja sama untuk melakukan kegiatan penelitian dan menyiapkan bahan ajar pada kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athal Cabang Tallo.

Urutan kegiatan pembelajaran penggunaan *Media Canva* Terhadap Literasi Anak Usia Dini yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan pembuka

Sholat dhuha dan berdoa sebelum kegiatan dengan membaca doa-doa harian dan hadist.

b. Presentasi materi pembelajaran

Materi diperkenalkan oleh guru melalui penyajian kelas dengan menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan media gambar dan huruf seperti puzzle huruf.

c. Belajar dalam kelompok

Kegiatan diawali dengan menonton *video* pembelajaran pengenalan literasi pada anak usia dini dengan menonton bersama menggunakan *media canva*. Setelah melakukan kegiatan menonton guru menyajikan materi pembelajaran dan setiap kelompok bekerja dengan menggunakan Lembar Kerja yang telah disiapkan.

d. Bermain game

Bermain game di kelas mengajarkan anak usia dini berbagai konsep, keterampilan sosial dan membangun kolaborasi antar anak didik.

e. Penutup

Merapikan kembali alat yang telah digunakan, berdoa doa setelah belajar dan hadist.

c. Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dini Kelompok B1 TK Aisyiah setelah penggunaan Media Video Canva

Hasil nilai *Posttest* diperoleh setelah pemberian *treatment* dengan penggunaan Media Video Canva. Tes ini menggunakan lembar kerja peserta didik

dan tes lisan untuk melihat kemampuan mengenal huruf dan bunyi huruf, mengenal simbol-simbol huruf konsonan, mengenal huruf vokal, serta menyusun suku kata peserta didik. Data hasil *Posttest* dari penelitian melalui penggunaan video Canva terhadap kemampuan literasi anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo sesudah diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Skor Postest Hasil Kemampuan Literasi Baca Tulis

NO	Subjek Penelitian	Skor Postest
1	AFI	15
2	AQI	14
3	MAS	13
4	AIY	15
5	ALE	13
6	ZEI	14
7	LAT	15
8	ADI	16
9	CAN	15
10	AZK	16
11	FAT	15
12	HAS	15
13	ATI	15
14	AZR	14
15	ANN	14
16	FAT	15
17	ALI	13
18	FRI	14
19	DZI	15
Jumlah		276
Rata-Rata		14,52

Hasil skor *Posttest* menunjukkan kemampuan literasi anak usia dini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf dan bunyi huruf, mengenal simbol-simbol huruf konsonan, mengenal huruf vokal, serta menyusun suku kata dengan berkembang sangat baik. Hal ini didukung pada saat pemberian *treatment*/perlakuan, peserta didik melakukan instruksi dan arahan yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Kemampuan literasi anak usia dini yang terdiri dari kemampuan mengenal huruf dan bunyi huruf, mengenal simbol-simbol huruf konsonan, mengenal huruf vokal, serta menyusun suku kata, sehingga pada saat pemberian *treatment* dengan penggunaan video canva yang mencakup video animasi pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan literasi baca tulis anak usia dini kelompok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo.

Berdasarkan hasil *Posttest* menunjukkan tingkat kemampuan literasi peserta didik berkembang dengan baik terbukti dari 2 peserta didik mendapatkan skor tertinggi yaitu dengan skor 16. Peserta didik yang memperoleh skor 16 menunjukkan peserta didik menunjukkan Berkembang Sangat Baik (BSH). Skor terendah yaitu dengan nilai 9 dan hanya satu peserta didik yang mendapat skor terendah. Skor peserta didik dari *pretest* ke *Posttest* mengalami peningkatan cukup baik terbukti banyaknya peserta didik mendapatkan skor tinggi pada saat *Posttest*.

d. Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest

Data dari skor *pretest* kemudian akan dibandingkan dengan data skor *posttest* untuk melihat selisih nilai (skor) data sebelum diberikan perlakuan

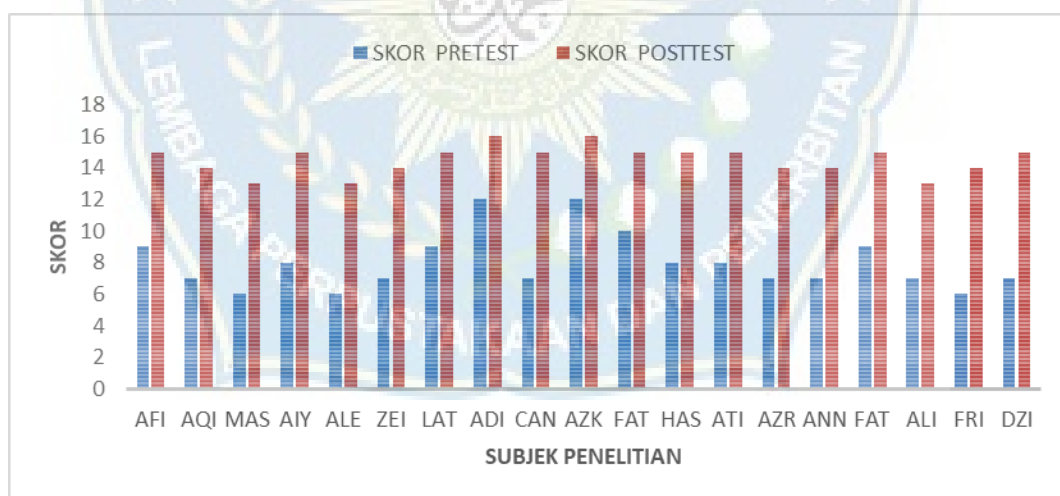
(*Treatment*) dan data sesudah diberikan perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan tes melalui LKPD untuk melihat kemampuan literasi anak usia dini. Peningkatan skor peserta didik terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*Treatment*) dengan penggunaan Media *Video Canva* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Pretest dan Postest

NO	SUBJEK PENELITIAN	SKOR PRETEST	SKOR POSTTEST	HASIL NILAI PENINGKATAN
1	AFI	9	15	6
2	AQI	7	14	7
3	MAS	6	13	7
4	AIY	8	15	7
5	ALE	6	13	7
6	ZEI	7	14	7
7	LAT	9	15	6
8	ADI	12	16	4
9	CAN	7	15	8
10	AZK	12	16	4
11	FAT	10	15	5
12	HAS	8	15	7
13	ATI	8	15	7
14	AZR	7	14	7
15	ANN	7	14	7
16	FAT	9	15	6
17	ALI	7	13	6
18	FRI	6	14	8
19	DZI	7	15	8
Jumlah		152	276	124
Rata-Rata		8	14,52	6,52

Dari tabel diatas menunjukkan 19 subjek penelitian mengalami peningkatan Kemampuan literasi baca tulis yang terdiri dari kemampuan mengenal huruf dan bunyi huruf, mengenal simbol-simbol huruf konsonan, mengenal huruf vokal, serta menyusun suku kata setelah diberikan perlakuan melalui video canva. Namun masih ada peserta didik yang harus dikembangkan kemampuannya. Secara umum anak kelompok B1 setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan. Skor terendah peserta didik kelompok B1 saat pretest adalah 6, setelah diberi perlakuan skor posttest tertinggi adalah 16. Berdasarkan data hasil penelitian dapat diketahui bahwa peserta didik kelompok B1 mengalami peningkatan.

Perbedaan skor *Pretest* dan *Posttest* pada kesebelas subjek mengenai kemampuan literasi dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :



Grafik 4.1 Rekapitulasi Skor Pretest dan Posttest Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dini

Diagram di atas menunjukkan perbedaan yang diperoleh subjek penelitian sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan *video canva* dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak usia dini kelompok B1 di

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo. Semua subjek penelitian mengalami peningkatan kemampuan yang signifikan.

e. Analisis Statistik Nonparametrik

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil kemampuan literasi anak sebelum dan sesudah pemberian *treatment*. Pada analisis ini menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari Penggunaan media video canva terhadap kemampuan literasi anak dengan menggunakan hipotesis H_a jika ada peningkatan dan H_0 jika tidak ada peningkatan kemampuan literasi baca tulis anak setelah diberikan *treatment* penggunaan media video canva.

Berikut hasil pengujian hipotesis dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan program IBM SPSS 25 dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Text

		<i>Ranks</i>		Sum of
		N	Mean Rank	Ranks
Post-Test - Pre- Test	<i>Negative Ranks</i>	0 ^a	.00	.00
	<i>Positive Ranks</i>	19 ^b	10.00	190.00
	<i>Ties</i>	0 ^c		
	<i>Total</i>	19		

a. *Post-Test < Pre-Test*

b. *Post-Test > Pre-Test*

c. *Post-Test = Pre-Test*

Test Statistics^a*Post-Test -**Pre-Test*

Z	-4.359 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*b. *Based on negative ranks.*

Berdasarkan hasil analisis data uji peringkat bertanda *Wilcoxon* diperoleh nilai *Asymp sig* (2-tailed) sebesar 0,00 disini didapat probabilitas dibawah 0,05 atau $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini didasarkan pada pengambilan keputusan probabilitas: Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian melalui penggunaan Media Video Canva menunjukkan bahwa 19 subjek penelitian memperoleh skor *Posttest* lebih baik dibandingkan dengan skor hasil *Pretest*. Dari tabel data skor *Pretest* peserta didik yang mendapat nilai terendah yaitu dengan skor 6 dapat dilihat bahwa kemampuan literasi baca tulis anak tersebut masih kurang diantara teman-temannya. Skor *Pretest* tertinggi diperoleh peserta didik dengan nilai 15 dapat dilihat bahwa kemampuan literasi yang paling bagus diantara teman-temannya.

Penggunaan media Video Canva diberikan sebagai perlakuan (*Treatment*). Pada perlakuan pertama peserta mengenal huruf dan bunyi huruf. Pada saat anak diarahkan untuk menyebutkan huruf dan bunyi huruf yang ada

pada Kartu Huruf, masih ada beberapa anak yang masih kesulitan untuk membedakan diantara huruf-huruf yang ada.

Perlakuan pada tahap kedua peneliti mengajak peserta didik untuk mengenal simbol-simbol huruf konsonan lalu menyebutkan simbol-simbol dan huruf vokal tersebut yang diajarkan sebelumnya tujuannya agar peserta didik mampu menyebutkan dan membedakan simbol-simbol huruf konsonan dan huruf vokal dengan benar. Pada treatment kali ini peneliti memperlihatkan video animasi pembelajaran lalu mengarahkan anak didik untuk membedakan simbol-simbol huruf konsonan dan huruf vokal. Beberapa peserta didik sudah mampu menyebutkan dan membedakan, namun masih ada beberapa anak yang memerlukan bantuan guru maupun peneliti.

Pada perlakuan (*Treatment*) terakhir peneliti mengajak peserta didik untuk menyusun suku kata lalu diarahkan untuk menyebutkan suku kata tersebut. Pada pemberian *Treatment* peserta didik sudah mampu menunjukkan kemampuan Literasi anak usia dini dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah dikenalkan atau diajarkan oleh guru atau peneliti, meskipun selama pemberian *Treatment* berlangsung masih terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang aktif dalam menjawab pertanyaan guru atau peneliti dan hanya diam ditempat, ada beberapa peserta didik yang hanya bermain-main dan tidak serius selama proses pemberian treatment.

Data Tabel *Posttest* menunjukkan kesembilan belas subjek penelitian mengalami peningkatan skor *Posttest* dan menunjukkan hasil peningkatan yang cukup signifikan terlihat dari skor *posttest* terdapat 2 anak yang memperoleh skor

Berkembang Sangat Baik (BSH). Peserta didik yang mendapatkan skor tertinggi pada saat *Posttest* menunjukkan kemampuan literasi baca tulis sudah berkembang sangat baik untuk setiap aspek penilaiannya.

Kemudian didukung pula dengan hasil perhitungan dengan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test pada program SPSS diperoleh nilai Asymp sig (2-tailed) sebesar 0,00 disini didapat probabilitas dibawah 0,05 atau $p < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Sesuai dengan jika probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berkenaan dengan hasil di atas, penerapan Media Video Canva dapat mempengaruhi dan memberikan stimulus bagi kemampuan literasi baca tulis anak usia dini Melalui media pembelajaran berbasis video Canva, maka dalam proses membaca dan menulis akan memberikan perubahan yang signifikan terhadap anak yang mengalami keterlambatan membaca dan menulis karena membutuhkan kegiatan mengenal huruf, mengenal kata-kata, menghubungkan dengan bunyi. Dengan kegiatan ini anak usia dini bisa belajar dengan menyenangkan sehingga menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Sejalan dengan hal tersebut didukung dan dikuatkan oleh (Afrima, O: 2024) mengungkapkan bahwa aplikasi canva dapat mempengaruhi perkembangan membaca dan menulis anak dalam mengenal, melafalkan huruf membaca gabungan suku kata serta melengkapi kata. Penggunaan media Canva dapat membantu konsep materi pada pembelajaran anak usia dini. dalam aplikasi canva ini dapat menampilkan gambaran dan video sehingga dapat menarik perhatian

anak. Melalui aplikasi canva anak lebih mudah untuk belajar membaca dan menulis. Penelitian ini memberikan dampak positif terhadap anak dan guru. Anak menjadi aktif dan penuh semangat dalam belajar dikarenakan media yang digunakan bersifat interaktif dan menarik, sehingga kemampuan mengenal huruf, mengenal suara abjad, membaca suku kata. Sehingga membuat guru menjadi kreatif dalam melakukan inovasi pembelajaran merancang media berbasis teknologi digital dalam berbagai desain melalui fitur-fitur menarik yang disediakan oleh Canva.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa Kemampuan literasi baca tulis peserta didik mengalami peningkatan dengan baik terbukti pada hasil perolehan *Posttest* mengenal huruf dan bunyi huruf, mengenal simbol-simbol huruf konsonan, mengenal huruf vokal, serta menyusun suku meningkat dibandingkan pada saat perolehan hasil. Berdasarkan hasil uji statistik telah dinyatakan penerimaan hipotesis terhadap H_a diterima dan ditolaknya hipotesis H_o . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh peningkatan kemampuan literasi anak usia dini setelah diberikan *treatment* berupa Penggunaan Media Pembelajaran berbasis *video canva*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dijelaskan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penerapan media *Canva* Berbasis *Video* Pembelajaran dalam pembelajaran perlu ditingkatkan, dikarenakan selain mampu meningkatkan kemampuan anak, juga agar guru mampu mengaplikasikan teknologi dalam bentuk *video canva* yang sekiranya metode pembelajaran guru kepada peserta didik mengikuti perkembangan zaman sekarang ini.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut, tentang penggunaan Media *video canva* dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis bagi peserta didik, dilakukan penelitian ulang yang dapat

melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak dengan harapan dapat menyelesaikan masalah dengan baik, dan diharapkan dalam penelitian yang lain dapat menilai aspek yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i1.986>
- Artana, I. K. (2016). Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1–13.
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Billah, A. (2016). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam dan Implementasinya dalam Materi Sains. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, 1(2), 243–272. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i2>
- Bou, M. F., Prayitno, T. A., & Hidayati, N. (2023). Pengembangan Microlearning Video dengan Menggunakan Aplikasi Canva pada Materi Sistem Pernapasan. *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo*, 4(01), 169–178. <https://doi.org/10.33503/prosiding.v4i01.3640>
- Budiarti, E. (2002). *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Video Pembelajaran untuk mengenalkan konsep bilangan kelompok usia 4-5 Tahun di TK Ceria Kabupaten Pasuruan*. 09(September), 1831–1838.
- Farista, R., & M, I. A. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 53(9), 1689–1699.
- Fitriani, Y., & Aziz., I. A. (2019). Literasi Era Revolusi Industri 4 . 0. *SENASBASA (Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra)*, 3(1), 100–104.
- Harahap, H., Syafitri, S. E., & Dini, R. (2023). Pelatihan Penggunaan Platform Digital Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru PAUD IT Bismillah. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 4(1), 67–78. <https://e-jurnal.dharmawacana.ac.id/index.php/jp/article/view/404%0Ahttps://e-jurnal.dharmawacana.ac.id/index.php/jp/article/viewFile/404/247>
- Ilmiah ilmiah, & Agung Setyawan. (2023). Meningkatkan hasil belajar matematika pada materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan metode resitasi siswa kelas II SDN tanjung VI. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 213–227. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.248>
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, 2(2), 62–69.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. 2021. *Modul Literasi Baca Tulis di Sekolah*. Jakarta.

- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28. [ejournal.iaiiig.ac.id ? index.php ? warna ? article ? download](http://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/warna/article/download)
- Khosibah, S. A., & Dimiyati, D. (2021). Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1860–1869. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1015>
- Mulyadi, S. (2012). Psikologi Perkembangan III. *Rineka Cipta*, 160.
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- Nurfadhilah, S., Fadhilatul Barokah, S., Nur'alfiah, S., Umayyah, N., & Yanti, A. A. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 Mi Al Hikmah 1 Sepatan. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 149–165. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Riyanto, A. (2016). Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia yang Bermuatan Nilai Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 44–59.
- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.
- Simbolon, R. W., Siallagan, S., Munte, D., & Barus, B. (2022). Desain Poster Menarik Memanfaatkan Canva. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 448–456. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i3.2904>
- Suardi, I. P., Ramadhan, S., & Asri, Y. (2019). Pemerolehan Bahasa Pertama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 265. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.160>
- Sukriadi, Umboh, S. I., & Lolowang, J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran Fisika Kelas X Smkn 2 Pinran. *Charm Sains: Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(2), 99–105. <https://doi.org/10.53682/charmsains.v2i2.115>
- Suriani, I. (2021). *Skripsi Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Darussalam - Banda Aceh 2021 M / 1442 H.*
- Susani, R. G. (2017). Menumbuhkan Keterampilan Literasi Baca Tulis Melalui Membaca Ekstensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–13.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran IPA MI/SD(translation:The effectiveness of

using the Canva application as a medium for learning MI / SD science). *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118.

Yanti, N., Suhartono, S., & Hiasa, F. (2018). Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa S 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

Yunita, N., Kurnia, R., & Chairilisyah, D. (2020). Pengaruh Media Typewriter Alphabet terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.51>

Zein, R., Dahlia, R., & Diana Tonara, A. (2020). Pengaruh Kartu Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bhakti Bunda Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1652–1657. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/542>





LAMPIRAN - LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Kisi-kisi Instrumen

**Lampiran Instrumen Penilaian Kemampuan Literasi Baca tulis melalui
media Video Canva**

Variabel	Indikator	Teknik	Sumber
Langkah-langkah Literasi Baca-Tulis	1. Anak mampu mengenal suara huruf dari nama-nama yang ada di sekitarnya.	Observasi	Buku
	2. Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks.	Observasi	Buku
	3. Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru	Observasi	Buku
	4. Anak dapat berpartisipasi aktif di kelas.	Observasi	
Literasi Baca-tulis	1. Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.	Observasi Tes	Lembar kerja Media Video Pembelejaran
	2. Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.	Observasi Tes	Lembar kerja Media Video Pembelejaran
	3. Anak dapat mengenal suku kata.	Observasi Tes	Lembar kerja Media Video Pembelejaran
	4. Anak dapat menyusun suku kata.	Observasi Tes	Lembar kerja Media Video Pembelejaran



LAMPIRAN 2

Rubrik Penilaian Literasi Baca Tulis

1. Rubrik penilaian mengenal huruf dan bunyi huruf

Kriteria	Deksriptif	Skor
BSB : Berkembang Sangat Baik	Anak mampu mengenal huruf dan bunyi dengan baik tanpa bantuan ibu guru dan dapat membantu teman.	4
BSH : Berkembang Sesuai Harapan	Anak mampu mengenal huruf dan bunyi dengan baik tanpa bantuan ibu guru.	3
MB : Mulai Berkembang	Anak mulai mengenal huruf dan bunyi dengan bantuan ibu guru.	2
BB : Belum Berkembang	Anak belum dapat mengenal huruf vokal dan bunyi.	1

2. Rubrik penilaian mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan

Kriteria	Deksriptif	Skor
BSB : Berkembang Sangat Baik	Anak mampu mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan dengan baik tanpa bantuan ibu guru dan dapat membantu teman.	4
BSH : Berkembang Sesuai Harapan	Anak mampu mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan dengan baik tanpa bantuan ibu guru.	3
MB : Mulai Berkembang	Anak mulai mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan dengan bantuan ibu guru.	2
BB : Belum Berkembang	Anak belum dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.	1

3. Rubrik penilaian mengenal suku kata

Kriteria	Deksriptif	Skor
BSB : Berkembang Sangat Baik	Anak mampu mengenal suku kata dengan baik tanpa bantuan ibu guru dan dapat membantu teman.	4
BSH : Berkembang Sesuai Harapan	Anak mampu mengenal suku kata dengan baik tanpa bantuan ibu guru.	3
MB : Mulai Berkembang	Anak mulai mengenal suku kata dengan bantuan ibu guru.	2
BB : Belum Berkembang	Anak belum dapat mengenal kalimat suku kata.	1

4. Rubrik penilaian menyusun suku kata

kriteria	Deksriptif	Skor
BSB : Berkembang Sangat Baik	Anak mampu menyusun kalimat suku kata dengan baik tanpa bantuan ibu guru dan dapat membantu teman.	4
BSH : Berkembang Sesuai Harapan	Anak mampu menyusun kalimat suku kata dengan baik tanpa bantuan ibu guru.	3
MB : Mulai Berkembang	Anak mulai menyusun kalimat suku kata dengan bantuan ibu guru.	2
BB : Belum Berkembang	Anak belum mampu menyusun kalimat suku kata.	1





LAMPIRAN 3

Lembar penilaian Literasi Baca Tulis Menggunakan Media

Video Canva Pretest dan postest

Lembar Penilaian (Pretest)

Nama :

Kelompok :

Petunjuk

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) =

Mulai Berkembang (MB) =

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) =

Berkembang Sangat Baik (BSB) =

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				
Anak dapat mengenal suku kata.				
Anak dapat menyusun suku kata.				

Lembar Penilaian (Postest)

Nama :

Kelompok :

Petunjuk

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) =

Mulai Berkembang (MB) =

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) =

Berkembang Sangat Baik (BSB) =

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				
Anak dapat mengenal suku kata.				
Anak dapat menyusun suku kata.				

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a large, light blue watermark in the background. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, surrounded by a laurel wreath and two stars. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is at the top, 'MAKASSAR' is in the middle, and 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is at the bottom.

LAMPIRAN 4

Hasil penilaian Literasi Baca Tulis Menggunakan Media Video

Canva Pretest dan posttest

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : AFI****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.			✓	
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.		✓		
Anak dapat mengenal suku kata.			✓	
Anak dapat menyusun suku kata.	✓			

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : AQI****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.			✓	
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.		✓		
Anak dapat mengenal suku kata.	✓			
Anak dapat menyusun suku kata.	✓			

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : MAS****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.		✓		
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.		✓		
Anak dapat mengenal suku kata.	✓			
Anak dapat menyusun suku kata.	✓			

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : AIY****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.		✓		
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.		✓		
Anak dapat mengenal suku kata.		✓		
Anak dapat menyusun suku kata.		✓		

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : ALE****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.		✓		
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.	✓			
Anak dapat mengenal suku kata.		✓		
Anak dapat menyusun suku kata.	✓			

Lembar Penilaian (Pretest)

Nama : ZEI

Kelompok : B

Petunjuk

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.			✓	
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.		✓		
Anak dapat mengenal suku kata.	✓			
Anak dapat menyusun suku kata.	✓			

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : LAT****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.			✓	
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.			✓	
Anak dapat mengenal suku kata.		✓		
Anak dapat menyusun suku kata.	✓			

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : ADI****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.			✓	
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.			✓	
Anak dapat mengenal suku kata.			✓	
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : CAN****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.		✓		
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.		✓		
Anak dapat mengenal suku kata.		✓		
Anak dapat menyusun suku kata.		✓		

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : AZK****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.			✓	
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.			✓	
Anak dapat mengenal suku kata.			✓	
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : FAT****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.			✓	
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.			✓	
Anak dapat mengenal suku kata.		✓		
Anak dapat menyusun suku kata.		✓		

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : HAS****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.		✓		
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.		✓		
Anak dapat mengenal suku kata.		✓		
Anak dapat menyusun suku kata.		✓		

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : ATI****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.			✓	
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.		✓		
Anak dapat mengenal suku kata.		✓		
Anak dapat menyusun suku kata.	✓			

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : AZR****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.			✓	
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.		✓		
Anak dapat mengenal suku kata.	✓			
Anak dapat menyusun suku kata.	✓			

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama** : ANN**Kelompok** : B**Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.		✓		
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.			✓	
Anak dapat mengenal suku kata.	✓			
Anak dapat menyusun suku kata.	✓			

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : FAT****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.			✓	
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.		✓		
Anak dapat mengenal suku kata.			✓	
Anak dapat menyusun suku kata.	✓			

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : ALI****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.			✓	
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.		✓		
Anak dapat mengenal suku kata.	✓			
Anak dapat menyusun suku kata.	✓			

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : FRI****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.		✓		
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.	✓			
Anak dapat mengenal suku kata.		✓		
Anak dapat menyusun suku kata.	✓			

Lembar Penilaian (Pretest)**Nama : DZI****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.		✓		
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.		✓		
Anak dapat mengenal suku kata.		✓		
Anak dapat menyusun suku kata.	✓			

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : AFI****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				✓
Anak dapat mengenal suku kata.				✓
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : AQI****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				✓
Anak dapat mengenal suku kata.			✓	
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : MAS****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.			✓	
Anak dapat mengenal suku kata.			✓	
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : AIY****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				✓
Anak dapat mengenal suku kata.				✓
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : ALE****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.			✓	
Anak dapat mengenal suku kata.			✓	
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : ZEI****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				✓
Anak dapat mengenal suku kata.			✓	
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : LAT****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				✓
Anak dapat mengenal suku kata.				✓
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : ADI****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				✓
Anak dapat mengenal suku kata.				✓
Anak dapat menyusun suku kata.				✓

Lembar Penilaian (Postest)**Nama** : CAN**Kelompok** : B**Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				✓
Anak dapat mengenal suku kata.				✓
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : AZK****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				✓
Anak dapat mengenal suku kata.				✓
Anak dapat menyusun suku kata.				✓

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : FAT****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				✓
Anak dapat mengenal suku kata.				✓
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : HAS****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				✓
Anak dapat mengenal suku kata.				✓
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : ATI****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				✓
Anak dapat mengenal suku kata.				✓
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : AZR****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				✓
Anak dapat mengenal suku kata.			✓	
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Postest)**Nama** : ANN**Kelompok** : B**Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				✓
Anak dapat mengenal suku kata.			✓	
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : FAT****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				✓
Anak dapat mengenal suku kata.				✓
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : ALI****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.			✓	
Anak dapat mengenal suku kata.			✓	
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : FRI****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				✓
Anak dapat mengenal suku kata.			✓	
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

Lembar Penilaian (Postest)**Nama : DZI****Kelompok : B****Petunjuk**

Berikan tanda (☐) ceklist pada pilihan hasil

pengamatan Belum Berkembang (BB) = 1

Mulai Berkembang (MB) = 2

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3

Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
	1	2	3	4
Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.				✓
Anak dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.				✓
Anak dapat mengenal suku kata.				✓
Anak dapat menyusun suku kata.			✓	

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, surrounded by a laurel wreath and a gear. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is at the top, 'MAKASSAR' is in the middle, and 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is at the bottom.

LAMPIRAN 5

Rekaptulasi Penlian Literasi Baca Tulis Menggunakan Media

Video Canva Pretest dan Postest

Hasil Penelitian kemampuan Literasi Baca Tulis (*pretest*)

No	Nama	Aspek yang dinilai				Total skor
		I	II	III	IV	
1	AFI	3	2	3	1	9
2	AQI	3	2	1	1	7
3	MAS	2	2	1	1	6
4	AIY	2	2	2	2	8
5	ALE	2	1	2	1	6
6	ZEI	3	2	1	1	7
7	LAT	3	3	2	1	9
8	ADI	3	3	3	3	12
9	CAN	2	2	2	1	7
10	AZK	3	3	3	3	12
11	FAT	3	3	2	2	10
12	HAS	2	2	2	2	8
13	ATI	3	2	2	1	8
14	AZR	3	2	1	1	7
15	ANN	2	3	1	1	7
16	FAT	3	2	3	1	9
17	ALI	3	2	1	1	7
18	FRI	2	1	2	1	6
19	DZI	2	2	2	1	7
	Jumlah					152
	Rata-Rata					8

Hasil Penelitian kemampuan Literasi Baca Tulis (*posttest*)

No	Nama	Aspek yang dinilai				Total skor
		I	II	III	IV	
1	AFI	4	4	4	3	15
2	AQI	4	4	3	3	14
3	MAS	4	3	3	3	13
4	AIY	4	4	4	3	15
5	ALE	4	3	3	3	13
6	ZEI	4	4	3	3	14
7	LAT	4	4	4	3	15
8	ADI	4	4	4	4	16
9	CAN	4	4	4	3	15
10	AZK	4	4	4	4	16
11	FAT	4	4	4	3	15
12	HAS	4	4	4	3	15
13	ATI	4	4	4	3	15
14	AZR	4	4	3	3	14
15	ANN	4	4	3	3	14
16	FAT	4	4	4	3	15
17	ALI	4	3	3	3	13
18	FRI	4	4	3	3	14
19	DZI	4	4	4	3	15
	Jumlah					276
	Rata-Rata					14,32



SKENARIO KEGIATAN

Pertemuan I

Hari/tanggal : Senin, 13 Mei 2024

Indikator Pencapaian : Anak mampu mengenal huruf dan bunyi.

Kegiatan : *Pretest*

Kegiatan Awal

Pukul 08.00 pendidik membunyikan bel dan menyuruh anak berbaris di kelas. Masuk diruangan kemudian membentuk lingkaran, pendidik meminta salah satu anak memimpin doa melalui kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan doa-doa dan bernyanyi bersama, pendidik menanyakan tema dan pembelajaran kemarin. Pendidik melakukan kegiatan bercakap-cakap dengan peserta didik tentang benda benda yang ada disekitar anak mulai dari nama, warna dan bentuk.

Kegiatan Inti

Pendidik melakukan pretest dengan memperlihatkan bentuk Kartu huruf yang sudah disediakan, kemudian pendidik menyuruh satu per satu anak untuk menyebutkan kartu huruf tersebut yang diperlihatkan. Setelah itu pendidik membagikan LKPD yang berisi gambar-gambar melengkapi kata. Pendidik mengarahkan anak untuk mencocokkan gambar dengan kata yang tepat.

Kegiatan Penutup

Setelah di lakukan pretest, pendidik mengarahkan anak untuk kembali duduk melingkar dan melanjutkan pembelajaran sesuai dengan tema pada hari itu.



SKENARIO KEGIATAN

Pertemuan II

Hari/tanggal : Selasa, 14 Mei 2024

Indikator Pencapaian : Anak dapat mengenali huruf vokal dan konsonan

Kegiatan : *Pretest*

Kegiatan Awal

Pukul 08.00 pendidik membunyikan bel dan menyuruh anak berbaris di kelas. Masuk diruangan kemudian membentuk lingkaran, pendidik meminta salah satu anak memimpin doa melalui kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan doa-doa dan bernyanyi bersama, pendidik menanyakan tema dan pembelajaran kemarin. Pendidik melakukan kegiatan bercakap-cakap dengan peserta didik tentang simbol-simbol huruf vokal dan konsonan.

Kegiatan Inti

Pendidik melakukan pretest dengan Mengenali Simbol-simbol Huruf Vokal dan Konsonan yang sudah disediakan, kemudian pendidik menyuruh satu per satu anak untuk mengelompokkan Simbol-Simbol Huruf Vokal dan Konsonan yang disediakan oleh pendidik.

Kegiatan Penutup

Setelah di lakukan pretest, pendidik mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan sesuai dengan tema yang akan dilaksanakan.



SKENARIO KEGIATAN

Pertemuan III

Hari/tanggal : Rabu, 15 Mei 2024

Indikator Pencapaian : Mengenal suku kata dan Menyusun suku kata

Kegiatan : *Pretest*

Kegiatan Awal

Pukul 08.00 pendidik membunyikan bel dan menyuruh anak berbaris di kelas. Masuk diruangan kemudian membentuk lingkaran, pendidik meminta salah satu anak memimpin doa melalui kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan doadoa dan bernyanyi bersama, pendidik menanyakan tema dan pembelajaran kemarin. Pendidik mengajak anak Melihat Video Animasi Canva.

Kegiatan Inti

Setelah melihat Video Animasi Canva, pendidik mengajak anak untuk menyebutkan bentuk Kartu Alfabhet yang sudah disediakan.

Pendidik mengajak anak untuk Mengenal Bentuk-Bentuk Suku Kata. Dan

Pendidik Mengajak anak untuk mengenal Menyusun Suku Kata

Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir anak diminta untuk merapikan mainan dan alat tulis yang digunakan serta mendiskusikan kegiatan pada hari itu dan mempersiapkan kegiatan untuk besok, kemudian guru memberi anak nasihat untuk pulang kerumah dan mengganti baju seragam anak sebelum bermain, kemudian membaca do'a pulang.



SKENARIO KEGIATAN

Pertemuan IV & V

Hari/tanggal : Rabu 16 Mei 2024 & Selasa, 21 Mei 2024

Indikator Pencapaian : Mengetahui bunyi dan huruf dan Mengetahui Huruf vokal dan konsonan

Kegiatan : *Posttest*

Kegiatan Awal

Pukul 08.00 pendidik membunyikan Bel dan menyuruh anak berbaris di kelas. Masuk diruangan kemudian membentuk lingkaran, pendidik meminta salah satu anak memimpin doa melalui kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan doa-doa dan bernyanyi bersama, pendidik menanyakan tema dan pembelajaran kemarin. Pendidik melakukan kegiatan bercakap-cakap dengan peserta didik tentang bentuk-bentuk dan benda-benda yang ada disekitar anak mulai dari nama, warna dan bentuk.

Pertemuan IV

Pendidik melakukan posttest dengan memperlihatkan Huruf dan Bunyi Huruf Alfabhet yang sudah disediakan dan Simbol-simbol Huruf Vokal dan Konsonan, kemudian pendidik menyuruh satu per satu anak untuk menyebutkan Huruf dan Bunyi Huruf yang diperlihatkan dan Simbol-

simbol Huruf Vokal dan Konsonan Setelah itu pendidik membagikan LKPD yang berisi Huruf Alfabet dan Simbol-simbol Huruf Vokal dan Konsonan.

Pertemuan V

Pendidik melakukan posttest dengan memperlihatkan Mengenal Suku Kata dan Menyusun Suku Kata, kemudian pendidik menyuruh satu per satu anak untuk menyebutkan Mengenal Suku Kata dan Menyusun Suku Kata. Setelah itu pendidik membagikan LKPD yang berisi Mengenal Suku Kata dan Menyusun Suku Kata. Pendidik mengarahkan anak untuk Mengenal Simbol huruf Vokal dan Konsonan

Kegiatan Penutup

Setelah di lakukan posttest, pendidik mengarahkan anak untuk kembali duduk melingkar dan melanjutkan pembelajaran sesuai dengan tema pada hari itu. Kemudian setelah kegiatan pembelajaran selesai pendidik melakukan tanya jawab mengenai kegiatan apa yang telah di lakukan pada hari itu.

SKENARIO KEGIATAN

Pertemuan VI

Hari/tanggal : Senin, 27 Mei 2024

Indikator Pencapaian : Mengenal suku kata dan Menyusun suku kata

Kegiatan : *Posttest*

Kegiatan Awal

Pukul 08.00 pendidik membunyikan Bel dan menyuruh anak berbaris di kelas. Masuk diruangan kemudian membentuk lingkaran, pendidik meminta salah satu anak memimpin doa melalui kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan doa-doa dan bernyanyi bersama, pendidik menanyakan tema dan pembelajaran kemarin. Pendidik melakukan kegiatan bercakap-cakap dengan peserta didik tentang bentuk-bentuk dan benda-benda yang ada disekitar anak mulai dari nama, warna dan bentuk.

Kegiatan Inti

Pendidik melakukan posttest dengan memperlihatkan Mengenal Suku Kata dan Menyusun Suku Kata, kemudian pendidik menyuruh satu per satu anak untuk menyebutkan Mengenal Suku Kata dan Menyusun Suku Kata. Setelah itu pendidik membagikan LKPD yang berisi Mengenal Suku Kata dan Menyusun Suku Kata. Pendidik mengarahkan

anak untuk Mengenal Suku Kata dan Menyusun Suku Kata

Kegiatan Penutup

Setelah di lakukan posttest, pendidik mengarahkan anak untuk kembali duduk melingkar dan melanjutkan pembelajaran sesuai dengan tema pada hari itu. Kemudian setelah kegiatan pembelajaran selesai pendidik melakukan tanya jawab mengenai kegiatan apa yang telah di lakukan pada hari itu.



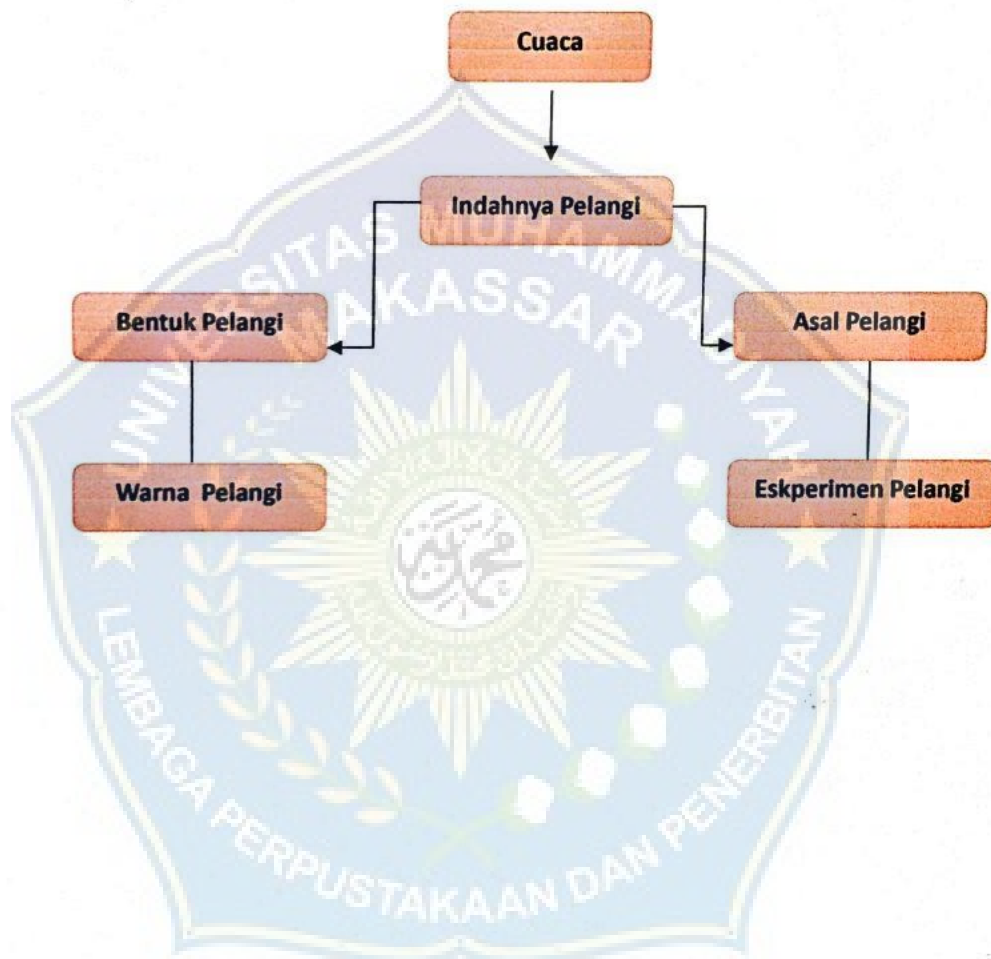


LAMPIRAN 7

Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL CABANG TALLO
TAHUN AJARAN 2023/2024

Peta Konsep



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL CABANG TALLO
TAHUN AJARAN 2023/2024

KELOMPOK USIA : 5-6 TAHUN

TEMA/TOPIK : Cuaca / Indahnya Pelangi

SEMESTER/ : 2

HARI/TANGGAL : Kamis, 16 Mei 2024

PERTEMUAN I

Pembiasaan Pagi

- Sop penyambutan
- Memberi dan membalas salam
- Berbaris di halaman
- Menaruh tas dan Sepatu di tempatnya

Kegiatan Pembuka

- Sholat dhuha
- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak didik
- Membaca doa sebelum belajar dan surah-surah pendek

Kegiatan Inti

- Menonton video pengenalan abjad a-z
- Menyayikan lagi Pelangi-pelangi alangkah indahmu
- Pengenalan bentuk bentuk Pelangi dan warna pelangi
- Kolase gambar Pelangi.

Alat dan bahan

- Video pembelajaran

- Lem
- Kertas

Kegiatan penutup

- Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
- Refleksi duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini
- Menyanyikan lagu Bersama
- Berdoa doa harian sebelum pulang

Makassar , 16 Mei 2024

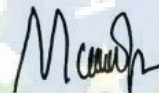
Mengetahui,

Kepala Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo

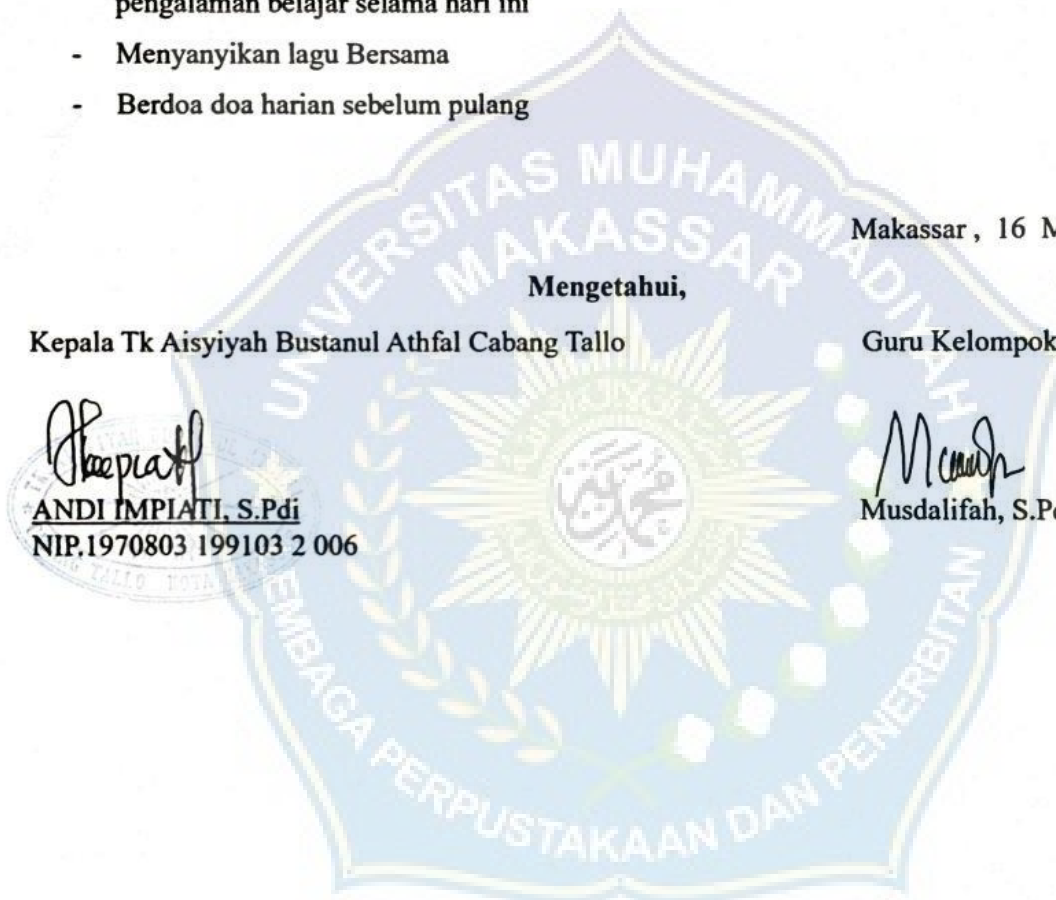
Guru Kelompok B1



ANDI IMPIATI, S.Pdi
NIP.1970803 199103 2 006



Musdalifah, S.Pd. Gr



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL CABANG TALLO
TAHUN AJARAN 2023/2024

KELOMPOK USIA : 5-6 TAHUN

TEMA/TOPIK : Cuaca / Indahnya Pelangi

SEMESTER/ : 2

HARI/TANGGAL : Selasa, 21 Mei 2024

PERTEMUAN I

Pembiasaan Pagi

- Sop penyambutan
- Memberi dan membalas salam
- Berbaris di halaman
- Menaruh tas dan Sepatu di tempatnya

Kegiatan Pembuka

- Sholat dhuha
- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak didik
- Membaca doa sebelum belajar dan surah-surah pendek

Kegiatan Inti

- Menonton video pengenalan huruf vokal dan suku kata
- Anak menguapkan kata suku kata
- Menyayikan lagu Pelangi-pelangi alangkah indahmu
- Mewarnai gambar Pelangi menggunakan jari dari cat air

Alat dan bahan

- Video pembelajaran

- Cat air
- Kertas

Kegiatan penutup

- Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
- Refleksi duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini
- Menyanyikan lagu Bersama
- Berdoa doa harian sebelum pulang

Makassar , 21 Mei 2024

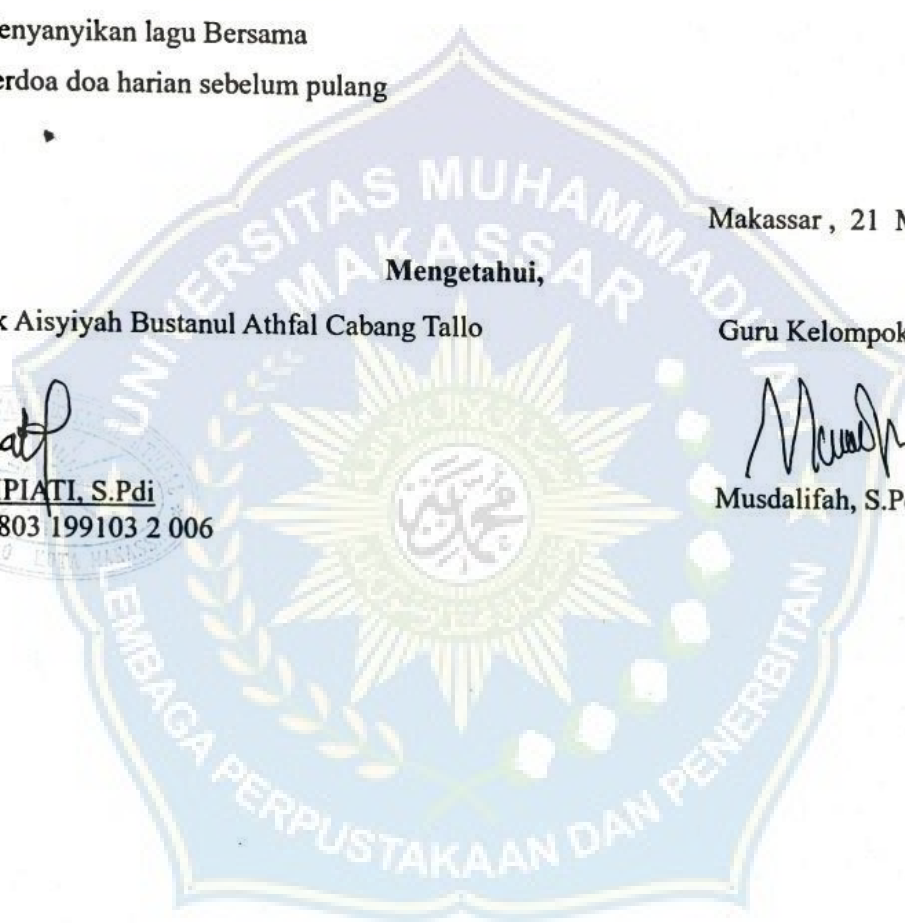
Mengetahui,

Kepala Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo

Guru Kelompok B1


ANDI IMPIATI, S.Pdi
NIP.1970803 199103 2 006


Musdalifah, S.Pd. Gr



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL CABANG TALLO
TAHUN AJARAN 2023/2024

KELOMPOK USIA : 5-6 TAHUN

TEMA/TOPIK : Cuaca / Indahnya Pelangi

SEMESTER/ : 2

HARI/TANGGAL : Senin, 27 Mei 2024

PERTEMUAN I

Pembiasaan Pagi

- Sop penyambutan
- Memberi dan membalas salam
- Berbaris di halaman
- Menaruh tas dan Sepatu di tempatnya

Kegiatan Pembuka

- Sholat dhuha
- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak didik
- Membaca doa sebelum belajar dan surah-surah pendek

Kegiatan Inti

- Menonton video pengenalan huruf vocal dan konsonan
- Menghitung jumlah huruf vocal dan huruf konsonan
- Menyebutkan kata AIUEO
- Membuat eksperimen warna

Alat dan bahan

- Video pembelajaran

- Cat air
- Gelas
- Air

Kegiatan penutup

- Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
- Refleksi duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini
- Menyanyikan lagu Bersama
- Berdoa doa harian sebelum pulang

Makassar , 27 Mei 2024

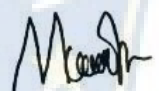
Mengetahui,

Kepala Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo

Guru Kelompok B1



ANDI IMPIATI, S.Pdi



Musdalifah, S.Pd. Gr



LAMPIRAN 8

Dokumentasi







LAMPPIRAN 9

Persuratan Penelitian



**TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL CABANG TALLO
KECAMATAN TALLO, KOTA MAKASSAR**

NPSN : 69801938

Jl. Datuk Ribandang III No.21, La'latang, Kec. Tallo, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90214

No. Hand Phone (WA) 081242208705 Email: tk.aisyiyahhallo@gmail.com

Bismillahirrahmanirrahim

SURAT KETERANGAN

Nomor : NO. 017/TKA-TALLO/V/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andi Impiati, S.Pd
NIP : 1970803 199103 2 006
Instansi : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo
Jabatan : Kepala TK
No. Telp/Hp : 081242208705

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

Nama : Nurul Madani Herman
NIM : 105451101420
Program Studi : PG Paud
Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar
No. Telp/Hp : 089636595253

Telah melaksanakan penelitian di TK Aisyiyah Rappokalling mulai dari 13 Mei 2024 sampai dengan 30 Mei 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Video Canva Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo Kota Makassar".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 Mei 2024

Kepala TK
TK Aisyiyah Bustanul Athfal
Cabang Rappokalling


ANDI IMPIATI, S.Pd
NIP.1970803 199103 2 006



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411 860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Madani Herman
Nim : 105451101420
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Video Canva* Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo Kota Makassar.
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Intisari, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 21 Juni 2024	- Latar Belakang Perhatikan Catatan - Kajian Pustaka Catatan: fokus pada Pembelajaran Literasi - Kerangka Pikir	
2.	Senin, 24 Juni 2024	- Metode Penelitian - Definisi dan Indikator Berkaitan pre maupun posttest.	

Catatan : Mahasiswa dapat mengiklaimkan jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Madani Herman
Nim : 105451101420
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Video Canva* Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo Kota Makassar.
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Intisari, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3	Senin, 01 Juli 2024	Keanggotaan Forum Kampus Dokter pustaka Abebrak	
4	Selasa, 03 Juli 2024	ACC Sup Suph	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 250 Makassar
Telp : 0411-860937/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Madani Herman
Nim : 105451101420
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Video Canva* Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo Kota Makassar.
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Intisari, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	18 Juni 2024	Kerangka pikir	
2.	29 Juni 2024	Metode penelitian Indikator penelitian	
3.	01 Juli 2024	Lampiran Daftar pustaka Abstrak	
4.	15 Juli 2024	ACC	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Akamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurul Madani Herman

Nim : 105451101420

Program Studi : Pendidikan Guru (Pendidikan Anak Usia Dini)

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 12 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nur Sihalimah, S.Hum., M.I.P

NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



Perkumpulan
Pengelola Jurnal
Pendidikan Anak
Usia Dini

Letter of Acceptance (LoA)

Nomor : 11/PPJ-PAUD-Indonesia/LoA/V/2024


Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Redaksi menerangkan bahwa:

Nama Penulis : Nurul Madani Herman
Afiliasi/Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Media *Video Camva* Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo Kota Makassar

Artikel tersebut merupakan artikel yang telah dipresentasikan pada Konferensi Nasional PPJ PAUD Indonesia, dan telah di terima di Jurnal *Aulad : Journal on Early Childhood Sinta 3*, serta dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterbitkan.

Demikian surat ini kami sampaikan dan digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 17 Mei 2024
Penanggung Jawab Kegiatan,


Dr. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd.
Ketua Umum PPJ PAUD Indonesia

<http://ppjpaud.org>

ppjpaudindonesia@gmail.com

[ppjpaudindonesia](#)

[ppj paud indonesia](#)



RIWAYAT HIDUP



Nurul Madani Herman Lahir di Makassar pada tanggal 05 Mei 2002, dari pasangan Ayahanda Herman,S.Pd dan Ibunda Sukriani Makka. Penulis masuk Taman kanak-kanak pada tahun 2007 di TK Bomtomarannu Kota Makassar dan tamat pada tahun 2008, tamat SD Negeri Tamamaung tahun 2014, tamat SMP Negeri 8 Makassar pada tahun 2017, tamat SMK Kartika XX-1 Makassar Tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan program pada studi pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Sastra Satu dan selesai tahun 2024.